

**PENGARUH BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI JORONG
TALANG KUNING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
RIRI SANTIKA
NIM. 20 402 00175

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI JORONG
TALANG KUNING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh
RIRI SANTIKA
NIM. 20 402 00175**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI JORONG
TALANG KUNING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh
RIRI SANTIKA
NIM. 2040200175**

PEMBIMBING I

**Dr. Rukiah, S.E., M. S.I
NIP. 197603242006042002**

PEMBIMBING II

**Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122005**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Riri Santika**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riri Santika** yang berjudul “ **Pengaruh Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Rukiah, S.E., M. Si
NIP. 197603242006042002

Pembimbing II



Indah Permatasari Siregar, M. Si
NIP. 199305242020122005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIRI SANTIKA

NIM : 2040200175

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi: **"Pengaruh Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 November 2024
Saya yang Menyatakan,



RIRI SANTIKA
NIM. 2040200175

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **RIRI SANTIKA**
NIM : 20 402 00175
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI JORONG TALANG KUNING”** Dengan hak bebas royalti *Noneksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



RIRI SANTIKA
NIM. 17 402 00175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Riri Santika
NIM : 20 402 00175
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga
Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Jorong
Talang Kuning

Ketua

Sry Lestari, M.E.
NIDN. 2005058902

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN.2013048702

Anggota

Sry Lestari, M.E.
NIDN. 2005058902

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN.2013048702

Muhammad Isa, ST.,MM
NIDN. 2005068002

Nur Mutiah, M.Si
NIDN. 2023069204

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/18 Februari 2025
Pukul : 14.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.47
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI
JORONG TALANG KUNING

NAMA : RIRI SANTIKA
NIM : 20 402 00175

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 24 Juni 2025

Dekan.



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Riri Santika

Nim : 2040200175

Program Studi: Pengaruh Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning

Tingkat perekonomian masyarakat di Jorong Talang Kuning masih sangat rendah. Akan tetapi pemerintah sudah memberikan bantuan berupa Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan. Tujuan bantuan ini diberikan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga terutama bagi rumah tangga yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Teori-teori yang digunakan pada penelitian ini diantaranya, menurut pemikiran Lionel Robins, menjelaskan ekonomi adalah “ ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi untuk kelengkapan data pada penelitian ini serta menggunakan analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini adalah variabel peningkatan ekonomi di pengaruhi secara simultan oleh variabel Bantuan Langsung Tunai Dan Program Keluarga Harapan. Bantuan Langsung Tunai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi, Program Keluarga Harapan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi. Maka hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi.

Kata Kunci : Bantuan Langsung Tunai, Program Keluarga Harapan, Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

Name : Riri Santika
Reg. Number : 2040200175
Study Program : *The Effect of Direct Cash Assistance (BLT) and the Family Hope Program (PKH) in Shaping the Community Economy in Talang Kuning Village, West Pasaman Regency*

The level of the community's economy in Talang Kuning Village is still very low. However, the government has provided assistance in the form of direct cash assistance and the family hope program. The purpose of this assistance is provided by the government to improve household welfare, especially for households that are less able to meet economic needs. The theories used in this study include, according to Lionel Robins' thinking, explaining that economics is "a science that studies human behavior related to limited needs and resources". according to Pareto Optimality thinking where "policies that increase the welfare of poor individuals without reducing the welfare of other groups are considered effective". This research is a quantitative study, the sample used in this study was 80 people. The data collection techniques used are questionnaires, interviews and documentation for completeness of data in this study and using validity test analysis, reliability test, Descriptive Statistical Test, normality test, linearity test, multiple linear regression test, classical assumption test, t-test, F-test, R2 determination coefficient test. The results of the study obtained partially direct cash assistance variables have an influence on economic growth. The family hope program variable has an influence on economic growth. So the results of this study simultaneously show that direct cash assistance and the family hope program have a positive and significant effect on economic growth.

Keywords: *Direct Cash Assistance (BLT), Family Hope Program (PKH), Community Economy*

خلاصة

الاسم : ريري سانتيا
الرقم : ٢٠٤٠٢٠٠١٧٥
برنامج الدراسة : تأثير المساعدات النقدية المباشرة وبرنامج الأمل
العائلي في تشكيل الاقتصاد المجتمعي في قرية تالانج كونينج، مقاطعة غرب
باسامان

لا يزال المستوى الاقتصادي للمجتمع في قرية تالانج كونينج منخفضاً للغاية. ومع ذلك، قدمت الحكومة المساعدة في شكل مساعدة نقدية مباشرة وبرنامج الأمل العائلي. وتهدف الحكومة من هذه المساعدة إلى تحسين رفاهية الأسر، وخاصة الأسر الأقل قدرة على تلبية الاحتياجات الاقتصادية. وتشمل النظريات المستخدمة في هذا البحث، بحسب ليونيل روبينز، توضيح أن الاقتصاد هو "علم يدرس السلوك البشري المتعلق بالاحتياجات والموارد المحدودة". وفقاً لتفكير باريتو للمثالية، فإن "السياسات التي تزيد من رفاهية الأفراد الفقراء دون التقليل من رفاهية المجموعات الأخرى تعتبر فعالة". هذا البحث هو بحث كمي، وكانت العينة المستخدمة في هذا البحث ٨٠ شخصاً. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والمقابلات والتوثيق للتأكد من اكتمال البيانات في هذا البحث وكذلك استخدام تحليل اختبارات الصلاحية، واختبارات الثبات، واختبارات الإحصائية الوصفية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الخطية، واختبارات الانحدار الخطي المتعدد، واختبارات الافتراض الكلاسيكي، اختبارات ت، اختبار ف، اختبار معامل التحديد R^٢. أظهرت نتائج البحث التي تم الحصول عليها جزئياً أن متغير المساعدة النقدية المباشرة له تأثير على التحسن الاقتصادي. لمتغير برنامج الأمل العائلي تأثير على التحسن الاقتصادي. لذا تظهر نتائج هذا البحث في وقت واحد أن المساعدات النقدية المباشرة وبرنامج الأمل العائلي لهما تأثير إيجابي وكبير على التحسن الاقتصادي.

الكلمات المفتاحية: المساعدات النقدية المباشرة، برنامج الأمل العائلي، الاقتصاد المجتمعي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN Syahada Padangsidimpuan).

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahnad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E..M, Si Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E..M, Si selaku Pembimbing I dan ibu Indah Permatasari Siregar, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan layanan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa dan terutama peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, cinta pertama dan panutanku ayahanda Ronaldi dan pintu surgaku Ibunda Darna. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis sampai saat ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memberikan motivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir dan juga yang selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya Aamiin aamiin ya Robb
8. Untuk adik-adik saya tersayang Sixri Hidayat dan dan Arfa Hidayat yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi perhatian dan dukungan penuh kepada peneliti dalam menjalani kehidupan yang lebih baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk kak Nurhalimah dan adek Vivi Angraini yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta teman-teman seperjuangan di Program Ekonomi Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Khairani Anjelina, Yolanda Rezita Harahap, dan Rika Gustina yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
11. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini, Rahmi, Nurhamidah, adek saya Ulfa Hidayanti, Mudmainnah, Rahma Dini dan teman-teman seperjuangan khususnya kos hijau yang telah banyak membantu dan selalu mendengar keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
13. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri atas dedikasi dan kerja keras yang telah saya tanamkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa komitmen dan ketekunan saya, pencapaian ini tidak akan menjadi kenyataan. Semoga upaya ini menjadi dorongan bagi saya untuk terus berkembang dan mencapai tujuan yang lebih besar lagi di masa depan, Aamiin aamiin ya Robb.

Di sini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya robbal'alamiin. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 28 November 2024
Peneliti,

Riri Santika
NIM:2040200175

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	<i>fathahdanalifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ي.....	<i>Kasrahjanya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>dommahdanwau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Peningkatan Ekonomi	15
a. Pengertian Peningkatan Ekonomi	15
b. Tujuan Kegunaan Dan Pentingnya Ekonomi Islam	17
c. Indikator Peningkatan Ekonomi	18
d. Ekonomi dalam perspektif islam	19
e. Tujuan Kegunaan dan Pentingnya Ekonomi Islam.....	19
f. Karakteristik Ekonomi Islam	20
2. Bantuan Langsung Tunai (BLT).....	20
a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai	20
b. Indikator Bantuan Langsung Tunai.....	23
c. Tujuan Dan Kegunaan Bantuan Langsung Tunai.....	24
d. Bentuk Langsung Ekonomi Berdasarkan Perspektif Islam	27
e. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai (BLT)	29
3. Program Keluarga Harapan.....	30
a. Pengertian Program Keluarga Harapan.....	30
b. Indikator Program Keluarga Harapan.....	32
c. Tujuan Keluarga Harapan.....	32
d. Program Keluarga Harapan Dalam Perspektif Islam....	33
B. Penelitian Terdahulu	34

C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data	44
E. Instrumen Pengumpulan Data	45
1. Angket (Kuesioner).....	45
2. Dokumentasi	46
3. Wawancara.....	46
F. Teknik Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	48
G. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Asumsi Dasar	48
a. Analisis Statistik Deskriptif	48
b. Uji Normalitas	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Linearitas.....	49
b. Uji Koefisiensi Determinasi	49
3. Analisis regresi linear berganda	50
4. Uji Hipotesis	51
a. Uji t (Uji Parsial).....	51
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	51
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat	53
1. Sejarah Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat	53
2. Letak geografis talang kuning kabupaten pasaman barat	54
3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian	54
B. Analisa Hasil Penelitian	55
1. Hasil Uji Validitas.....	55
a. Hasil uji peningkatan ekonomi	55
b. Hasil uji bantuan langsung tunai	56
c. Hasil uji program keluarga harapan	57
2. Uji Reliabilitas	57
a. Hasil uji peningkatan ekonomi	57
b. Hasil uji bantuan langsung tunai	58
c. Hasil uji program keluarga harapan	58
3. Hasil uji statistik deskriptif	59
4. Hasil uji normalitas	60
5. Hasil Uji Asumsi klasik	60

a. Uji Linieritas	60
6. Hasil regresi linear berganda	61
7. Uji Hipotesis	62
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	62
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	63
c. Uji Determinasi (R^2)	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
D. Keterbatasan Penelitian	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	71
C. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Penerima Bantuan Langsung Tunai Dan Program Keluarga Harapan.....	6
Tabel I.2	Penerimaan Bantuan langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan Di desa Talang Kuning, dan pendapatan masyarakat dalam jangka 3 bulan	7
Tabel.I.3	Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1	Nilai Indikator Skor Angket.....	46
Tabel IV.1	Keadaan Penduduk Talang Kuning Talang Kuning Dilihat Dari Tingkat Usia.....	55
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Peningkatan Ekonomi	55
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Bantuan Langsung Tunai	56
Tabel IV.4	Hasil uji validitas program keluarga harapan.....	57
Tabel IV.5	Hasil uji reliabilitas variabel peningkatan ekonomi.....	58
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bantuan Langsung Tunai (X_1).....	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas Program Keluarga Harapan (X_2)	59
Tabel IV.8	Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.10	Hasil uji linieritas	60
Tabel IV.11	Hasil uji analisis linear berganda	61
Tabel IV.12	Hasil Uji Persial (uji t)	62
Tabel IV. 13	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel IV.14	Hasil uji determinasi (R^2).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Fikir	40
-------------	----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak bisa mencukupi tingkat kebutuhan ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan nominal dari standar hidup tertentu. Masalah kemiskinan ini telah menjadi suatu hal yang kompleks di dalam negara berkembang di dunia. Pekerjaan yang dimiliki untuk menghasilkan uang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang dan kemiskinan ini tidak lagi menjadi hal yang biasa bagi negara-negara yang berkembang di dunia termasuk di Indonesia masih banyak penduduk yang pendapatannya di bawah garis kemiskinan. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang terus berupaya untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan bagi warga negaranya. Salah satu langkah nyata adalah melalui penerbitan kebijakan pemerintah melalui dokumen peraturan perundang-undangan yang mendukung pengentasan kemiskinan yang kemudian dituangkan ke dalam program-program pengentasan kemiskinan. Pemerintah memiliki langkah-langkah untuk mengentaskan kemiskinan diantaranya: pemerataan pembangunan, meningkatkan kualitas tenaga kerja, memudahkan akses pendidikan, meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, mengurangi kesenjangan pendapatan dan mengurangi kesenjangan laju pembangunan antar daerah, meningkatkan kemampuan aparat pemerintah daerah, penyediaan kebutuhan pokok, pengembangan sistem jaminan sosial, pengembangan budaya usaha, mengadakan program perlindungan dan jaminan

sosial, memudahkan akses kesehatan dan memberikan beberapa jenis bantuan kepada masyarakat diantaranya Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan. Oleh karena itu pemerintah menyiapkan Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan, Bantuan Siswa Miskin, dan beras untuk masyarakat miskin.¹

Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah atas naiknya minyak bumi, hal ini dilakukan supaya meringankan beban pada kalangan masyarakat miskin. Keputusan pemerintah dalam menaikkan harga minyak tidak semata-mata untuk kepentingan atau keuntungan sendiri akan tetapi dilakukan atas biaya subsidi (BBM) dalam negara yang semakin hari semakin meningkat. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) sekarang diperkirakan berada dalam harga rata-rata US\$ 120 per barel².

Apabila masalah ini berlanjut terus menerus dan tidak adanya penanganan terhadap harga yang tepat terhadap minyak bumi. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang merupakan salah satu pokok utama dalam baik buruknya perekonomian suatu negara agar pendapatan dan belanja negara terus stabil maka harus dilakukan penyesuaian atau tindakan terhadap kenaikan minyak bumi. Untuk mencegah hal-hal yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan pasar yang dapat menyebabkan merosotnya nilai perekonomian negara. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dalam negara ini dampak nya akan dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat yang dapat berimbas pada turun nya

¹ Sajogya Dalam Suyanto, Bagong. 2013. Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya, Penerbit Intrans Publishing: Malang, hlm.4.

² Antara News. "Nurhayati: *program BLT Membantu Masyarakat Miskin.*" *antara news Online* (<http://www.antaranews.com/berita/1263736968/nurhayati-program-bltmembantumasyarakat-miskin> 29 november ,2022 di akses jam 13.56 WIB)

perekonomian masyarakat dalam negeri bisa dilakukan dengan memberikan subsidi kepada masyarakat. Disini subsidi dapat diartikan sebagai bentuk bantuan keuangan yang di berikan pemerintah kepada masyarakat atau sektor ekonomi tertentu didalam islam juga diakui dengan adanya subsidi -subsidi dapat dianggap sebagai salah satu cara yang boleh dilakukan negara (*khilafah*) karena termasuk pemberian harta oleh negara terhadap rakyat atau individu (*i'tha'u ad-daulahmin amwaalihaa li ar-ra'iyah*) yang menjadi hak negara (*khilafah*). Khalifah Umar bin Khaththab pernah memberikan harta dari baitul mal(*khas Negara*) kepada para petani di Irak agar mereka dapat mengolah pertanian mereka.³ sama hal nya yang dilakukan pemerintah negara indonesia yang memberikan bantuan subsidi kepada masyarakat terutama masyarakat miskin dengan program yang dibuat berupa koperas , yaitu yang berupa program pembagian atau bantuan langsung tunai (BLT).

Adapun penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) ini bertujuan untuk dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Walaupun dana bantuan langsung tunai ini tidak berdampak besar (signifikan) terhadap peningkatan perekonomian masyarakat pada kalangan masyarakat miskin, tetapi masyarakat sudah dapat merasakan atau perekonomian nya sudah dapat sedikit merasa terbantu dengan adanya program yg diberikan oleh pemerinta ini dan pemerintah juga sudah berperan besar dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan tingkat konsumsi rumah tangga (kebutuhan hidupnya) yang pada dasarnya dana bantuan langsung tunai ini hanya diberikan

³ Damri Batubara'' *Pandangan Islam Terhadap Subsidi*'' At-Tijarah,vol.2 no. 2, 2016 (diakses 29 November 2022 pukul 14.30 WIB)

kepada kalangan masyarakat miskin yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. dan masyarakat yang memiliki taraf hidup yang rendah. Walaupun bantuan langsung tunai tidak secara langsung berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat miskin namun program itu membawa manfaat yang sangat besar bagi mereka terutama dalam pemenuhan kebutuhannya, program ini diberikan kepada masyarakat miskin agar masyarakat miskin mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat yang menerima bantuan ini adalah masyarakat yang tingkat kesejahteraannya rendah.

Kesejahteraan hidup seseorang pada realitanya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Di antara aspek yang sering digunakan sebagai indikator ukuran kesejahteraan adalah pendapatan, populasi, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, konsumsi, perumahan, dan sosial budaya. Jika kita menggunakan indikator tersebut, maka akan timbul pertanyaan apakah pemenuhan indikator menjamin seseorang mendapatkan kesejahteraan?. Apabila iya, mengapa beberapa orang yang sudah memiliki rumah mewah, kendaraan, deposito, dan berbagai bentuk properti lainnya harus merasa gelisah, takut, bahkan ada yang mengahiri hidupnya dengan bunuh diri. Berdasarkan fakta di atas tampaknya ada yang kurang dalam mengukur kesejahteraan masyarakat.⁴

Bantuan Langsung Tunai ini membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan yang dimaksud seperti kebutuhan primer yang merupakan kebutuhan pokok yang penting dan berkaitan dengan kelangsungan

⁴ Dahliana sukmasari, “konsep kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Al-Qur’an” *jurnal of Qur’an and Hadis Studies*, Volume 3 no.1 juni 2020

hidup manusia. Contoh kebutuhan hidupnya meliputi sandang, pangan, papan dengan masyarakat yang kurang mampu, namun hal ini berbeda dengan pengamatan objek atau tempat yang dilakukan peneliti pada penerimaan Bantuan Langsung Tunai di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat. Selain itu pemerintah juga memiliki program terkait BLT dan PKH. Program pemerintah terkait dengan PKH sebagai sebuah bantuan program bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan dan syarat penerima PKH adalah Ibu Hamil, Anak Usia Dini, SD, SMP, SMA, dan Lanjut Usia.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Susanna salah satu penerima BLT yaitu menyatakan bahwa pendistribusian bantuan dari program BLT seperti bantuan uang tunai tidak dibagikan secara merata dan dalam 3 tahun terakhir ini tidak menerima bantuan dalam bentuk uang tunai namun berupa bantuan beras, telur, minyak dan kebutuhan lain nya masih berjalan dengan lancar⁵.

Sementara hasil wawancara dengan ibu Yuhanni menyatakan bahwa penyaluran yang diberikan BLT hanyalah berupa uang tunai, namun bantuan pangan non tunai dalam dua tahun terakhir ini tidak menerima bantuan tersebut⁶. Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Asmawati menyatakan bahwa Bantuan dari BLT yang berupa bantuan berbentuk uang tunai dan bentuk bantuan pangan non tunai sudah merata serta sudah mendapatkan bantuan tersebut dalam 4 tahun terakhir⁷.

⁵ Susanna, anggota BLT, wawancara (talang kuning, 10 november 2023, Pukul 11.00

⁶ Yuhanni, anggota BLT, wawancara (talang kuning, 10 november 2023, pukul 13.00

⁷ Asma wati, anggota BLT, wawancara (talang kuning, 10 november 2023, pukul 14.00

Di Desa Talang Kuning ini masih sangat banyak sekali masyarakat yang memiliki penghasilan atau pendapatan yang sangat rendah atau tidak mencukupi bagi kehidupan sehari-harinya atau bisa juga disebut Desa Talang Kuning masih banyak masyarakat miskin yang kurang mampu yang mengharapkan adanya bantuan dari pemerintah seperti Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini.

Salah satu pemicu rendahnya pendapatan masyarakat dikarenakan mata pencarian masyarakat yang tidak tetap, dan juga lahan perkebunan yang tidak memadai. Masyarakat talang kuning dominan mata pencaharian nya adalah bertani, namun sisi negatif pemerintah memberikan bantuan PKH dan BLT ini kepada masyarakat talang kuning, namun masyarakat hanya mengharapkan bantuan PKH dan BLT ini cair untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, jika bantuan ini belum cair sebagian masyarakat akan melakukan pinjaman kepada koperasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan setelah bantuan nya dicairkan masyarakat akan menutupi pinjaman koperasi dengan bantuan yang diberikan.

Tabel I.I Data Penerima Bantuan Langsung Tunai Dan Program Keluarga Harapan

No	Tahun	Jumlah
1	2016	13 orang
2	2017	20 orang
3	2018	32 orang
4	2019	40 orang
5	2020	52 orang
6	2021	65 orang
7	2022	72 orang
8	2023	80 orang

Sumber: kepala jorong talang kuning

pencairan dana Bantuan Langsung Tunai dan program keluarga harapan sudah beberapa kali dilakukan masyarakat di Jorong Talang Kuning namun belum juga ada perubahan keadaan perekonomian terhadap masyarakat yang

menerimanya dengan jumlah nominal 300,000 rupiah perbulan nya. Namun belum juga ada perubahan dalam tingkat perekonomian masyarakatnya, Seperti apa yang tertera dalam tujuan Bantuan Langsung Tunai (BLT) itu sendiri yang dimana program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat atau mengurangi kemiskinan di negara Indonesia.

Tabel I.2 Penerimaan Bantuan langsung Tunai, Program Keluarga Harapan di Jorong Talang Kuning, dan Pendapatan Masyarakat dalam Jangka 3 Bulan

No	Nama kepala keluarga	Pendapatan masyarakat per 3 bulan	No	Nama kepala keluarga	Pendapatan masyarakat per 3 bulan
1	Marda yanti	3.200.000	41	Darna	2.400.000
2	Yuli Ani	3.000.000	42	Irep	2.500.000
3	Masrida	3.600.000	43	Nelpi Nora	2.400.000
4	Elis	3.000.000	44	Yusmaita	2.400.000
5	Salma	3.500.000	45	Mariani	2.000.000
6	Repi	3.000.000	46	Annas Rita	2.000.000
7	Siti Rahma	3.600.000	47	Nada	3.600.000
8	Ani Wati	3.500.000	48	Sutarti Murni	3.000.000
9	Apni	3.400.000	49	Siti Hijir	3.000.000
10	Gina	3.000.000	50	Rahyul	3.500.000
11	Marwa	3.400.000	51	Jusni	2.600.000
12	Canur	3.500.000	52	Pepri Henni	3.400.000
13	Saibah	3.000.000	53	Santi Sumarni	3.000.000
14	Dahnimar	3.200.000	54	Israti	2.400.000
15	Ennita	3.500.000	55	Gusnipa	3.000.000
16	Derhana	3.400.000	56	Melli	2.400.000
17	Bisma	3.000.000	57	Anna Wati	3.000.000
18	Samsinar	2.400.000	58	Emmi Suhita	3.000.000
19	Nurmia	2.400.000	59	Juli Marsita	3.400.000
20	Lili	2.400.000	60	Narti	3.000.000
21	Yuhanni	3.000.000	61	Asnita	2.400.000
22	Suartini	2.500.000	62	Mesraida	2.400.000
23	Darni	3.00.000	63	Nursibah	2.400.000
24	Suarni	2.400.000	64	Eli warni	3.600.000
25	Arna	2.500.000	65	Desmiati	3.600.000
26	Lepia	3.000.000	66	Emlida	3.600.000
27	Dian Maya Sari	2.400.000	67	Nopi	2.500.000
28	Nisbah	2.400.000	68	Seri Ati	3.000.000
29	Ribda wati	2.500.000	69	Erni	2.400.000

30	Depi Ilwana	2.500.000	70	Leni	2.400.000
31	Enje	2.400.000	71	Mahdalena	2.400.000
32	Despeli	2.400.000	72	Yuliana	3.600.000
33	Erma Eli	3.000.000	73	Rispa	2.400.000
34	Juni	2.400.000	74	Arnis	2.400.000
35	Susanna	2.000.000	75	Mailis	3.600.000
36	Nisrina	2.400.000	76	Suniarti	3.600.000
37	Asisah	2.400.000	77	Dena	3.000.000
38	Asma Wati	3.600.000	78	Dahraini	3.600.000
39	Nurlisma	3.000.000	79	Darlianis	2.400.00
40	Ita Wati	3.600.000	80	Nani	2.600.000

Sumber : ketua PKH dan BLT, dan wawancara bersama anggota penerima BLT dan PKH

Diantara beberapa program bantuan yang digabungkan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga terutama bagi rumah tangga yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi adalah program keluarga harapan (PKH). Program bantuan ini merupakan program bantuan sosial bersyarat, dimana masyarakat yang menjadi sasaran program memiliki variabel independen sosial sebagai syarat sebagai penerima PKH, menurunkan angka kemiskinan dan juga program keluarga harapan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi penerima manfaat secara signifikan dan memiliki pengaruh yang positif.⁸

latar belakang di atas peneliti meneliti tentang sejauh mana pengaruh Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan ini di lingkungan Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh dengan judul ” **Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat**”.

⁸ Virna Museliza, Arfrizal, and Rizma Eliza, “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kecamatan Tanpan Kota Pekanbaru”, *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Public (JMIPA)*, Volume 3 juni 2020, hlm.121

B. Identifikasi Masalah

Agar masalah yang dibahas lebih jelas sehingga tidak terjadi pembahasan yang menyimpang⁹. maka perlu dibuat sebuah identifikasi masalah. penelitian ini hanya akan terfokus pada pengaruh bantuan langsung tunai (BLT) dan program keluarga harapan (PKH) yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen keuangan masyarakat Jorong Talang Kuning.

Dalam penelitian ini ruang lingkup nya adalah Masyarakat Desa Talang Kuning yang dimana namanya terdata dalam penerimaan Bantuan Langsung Tunai, dan kepala Jorong. Adapun data yang diperoleh akan dikumpulkan nantinya, peneliti dapat melalui wawancara kepada aparat desa yang berwenang¹⁰.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendistribusian Bantuan Langsung Tunai Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Belum Merata.
2. Bantuan yang diberikan kepada penerima Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan di salah gunakan.
3. Penyaluran BLT Dan Program Keluarga Harapan belum tepat sasaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian memberikan batasan masalah dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, dan waktu, oleh sebab itu batasan masalah ini hanya terfokus pada "Pengaruh Bantuan Langsung Tunai

⁹Suyanto, Bagong dan Surtinah, ed *Metode Penelitian Sosisl Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.41.

¹⁰ Hadi Prayitno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia ,2014), hlm.99.

dan Program Keluarga Harapan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Talang Kuning”

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah menentukan jenis dan indikator variable-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu proses ini juga bertujuan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Dalam penelitian ini BLT adalah variabel X_1 , PKH adalah variabel X_2 , dan Peningkatan ekonomi adalah variabel Y .

Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel

Jenis variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Peningkatan Ekonomi (Y)	Ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia	1. tingkat inflasi 2. indeks harga konsumen 3. nilai tukar mata uang. ¹¹	Ordinal
BLT (x_1)	Pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang bersumber dari dana desa untuk pensasaran percepatan penghapusan kemiskinan ekstrim dan mengurangi dampak ekonomi.	1. Bantuan social 2. Mendapatkan askes pelayanan kesehatan 3. Terdaftar dan mendapatkan bantuan.	Ordinal

¹¹ Andjar Prasetyo, Dkk, "Dinamika Indikator Ekonomi Daerah Dengan Perspektif Kebijakan Sosial" (Tangerang Selatan, 2020)

PKH (x_2)	Dilansir dari kemensos, program keluarga harapan atau di sebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH.	1. Bantuan sosial 2. Mendapatkan akses 3. Mendapatkan bantuan pendidikan 4. Terdaftar dan mendapatkan bantuan. ¹²	Ordinal
------------------	---	---	---------

Bantuan komplementer adalah bantuan berupa uang, barang, dan jasa di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya sebagai pelengkap bantuan sosial BLT.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penegasan atas pokok masalah yang akan dikaji yang dilakukan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan sebuah jawaban yang valid. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan dalam merumuskan pokok permasalahan dalam penulisan proposal ini yaitu “ Bagaimana Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Talang Kuning”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah BLT berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Apakah Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat?

¹² Hari Harjanto Setiawan, dkk, “ Kewirausahaan Sosial Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Graduasi”, (Oktober 2020)

3. Apakah Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan di atas adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Bantua Langsung Tunai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Bantua Langsung Tunai dan Keluarga Harapan secara simultan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat ?

G. Manfaat penelitian

1. Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang keberhasilan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) di kalangan masyarakat Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat.

2. Bagi Akademisi

Dapat mendukung biaya pendidikan mahasiswa dari keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan, dapat menggunakan dana bantuan untuk membeli peralatan atau mebayar biaya pendidikan lainnya.

Bantuan yang di berikan pemerintah juga mengurangi beban ekonomi keluarga dengan demikian mahasiswa bisa lebih fokus pada studi tanpa perlu khawatir mencari tambahan pemasukan.

3. Bagi Masyarakat Desa Talang Kuning

1. Dapat menjadi bahan pertimbangan sejauh mana dana bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) ini bermanfaat bagi masyarakat di desa Talang kuning Kabupaten Pasaman Barat
2. Membantu memenuhi kebutuhan dasar
 - a. Bantuanyang diberikan pemerintah membantu masyarakat membeli kebutuhan pokok seperti maknan, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.
 - b. Bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan mendukung keluarga miskin dalam biaya pendidikan anak, akses kesehatan, serta kebutuhan hidup lainnya.
3. Mengurangi beban ekonomi
 - a. Bantuan ini mengurangi tekanan finansial bagi keluarga miskin, sehingga mereka tidak perlu berutang atau mengorbankan kebutuhan penting lainnya.
 - b. Memberikan sedikit kestabilan ekonomi bagi keluarga yang terkena dampak krisis atau kehilangan pekerjaan.

4. Bagi Pemerintah

1. Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial
 - a. Membantu daya beli masyarakat miskin, sehingga mengurangi angka kemiskinan.
 - b. Meningkatkan pemerataan kesejahteraan dengan memberikan bantuan langsung kepada kelompok yang paling membutuhkan
2. Meningkatkan stabilitas ekonomi
 - a. Meningkatkan konsumsi masyarakat, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor usaha yang kecil
 - b. Mengurangi tekanan terhadap layanan sosial lainnya, seperti kesehatan dan pendidikan, karena masyarakat lebih mampu memenuhi kebutuhannya

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi bahan acuan bagi peneliti lain dengan topik yang berkenaan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Peningkatan Ekonomi

a. Gran Teori Ekonomi

Gran teori ekonomi adalah teori ekonomi yang luas, komprehensif, dan mencakup berbagai aspek ekonomi. Teori ini berusaha menjelaskan fenomena ekonomi secara menyeluruh dan menyediakan kerangka konseptual yang solid untuk memahami sistem ekonomi. Grand theory ekonomi memiliki peran penting dalam membantu untuk memahami sistem ekonomi dan fenomena ekonomi yang kompleks. Namun, setiap teori memiliki kelebihan dan kekurangan, dan tidak ada teori yang dapat menjelaskan semua aspek ekonomi secara sempurna.

Berikut beberapa grann theory yang terdapat dalam ekonomi¹³:

1) Theory klasik

- a) dikembangkan oleh adam smith, David Ricardo
- b) Berfokus pada mekanisme pasar bebas, di mana penawaran dan permintaan menentukan harga
- c) Konsep invisible hand (tangan tak terlihat) menunjukkan bahwa pasar bisa mengatur dirinya sendiri tanpa intervensi pemerintah.

2) Teori Keynesian

- a) Dikembangkan oleh John Maynard Keynes

¹³ Agus Arwani, Grand Theory Esensi Ilmu Sosial dan Ekonomi (Purbalingga:CV.Eureka Media Aksara, 2024), hlm.

- b) Menekankan peran intervensi pemerintah dalam mengatasi resesi dan inflasi
- c) Pemerintah bisa menggunakan kebijakan fiskal (pengeluaran dan pajak) untuk menstabilkan ekonomi.

3) Teori Moneteris

- a) Dipelopori oleh Milton Friedma
- b) Menganggap bahwa jumlah uang beredar adalah faktor utama dalam menentukan inflasi dan pertumbuhan ekonomi
- c) Menolak intervensi fiskal besar besaran dan lebih mendukung kebijakan moneter melalui bank sentral

4) Teori Marxis

- a) Dikembangkan oleh Karl Marx.
- b) Mengkritik kapitalisme dan menjelaskan bagaimana konflik antara kelas pekerja (proletar) dan pemilik modal (borjuis) membentuk ekonomi.
- c) Menekankan bahwa sistem kapitalis akan mengalami krisis dan perlu digantikan oleh sistem ekonomi sosialis

5) Teori Institusional

- a) Dikembangkan oleh Theorstein Veblen dan Douglass North
- b) Menganggap bahwa lembaga, budaya, dan sejarah berperan besar dalam membentuk sistem ekonomi.
- c) Tidak hanya melihat pasar dan uang, tetapi juga norma sosial dan aturan hukum.

6) Teori Ekonomi Perilaku

- a) Menggabungkan ekonomi dengan psikologi
- b) Menunjukkan bahwa manusia sering bertindak rasional, melanggar asumsi ekonomi klasik tentang homo economicus (manusia selalu rasional).
- c) Dipelopori oleh Daniel Kahneman dan Richard Thaler

b. Pengertian Ekonomi dan Peningkatan Ekonomi

Peningkatan Ekonomi didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengonsumsinya. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi dengan demikian bidang garapan ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi. Seperti pendapat Lionel Robins, menjelaskan ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas. Dan menurut Abdul Mun'in al-Jamal ekonomi Islam adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari *Al-Qur'an AL-Karim dan As-Sunnah*. Hapir senada dengan pendapat Muhammad Abdul Manan yang mengatakan ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber 39 daya

material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.¹⁴

Hakikat ekonomi islam itu merupakan penerapan syariat dalam aktifitas ekonomi. Pengertian ini sangat tepat untuk dipakai dalam menganalisis persoalan-persoalan aktivitas ekonomi di tengah masyarakat. Misalnya perilaku konsumsi masyarakat dinaungi oleh ajaran islam, kebijaksanaan fiskal, dan moneter yang dikaitkan dengan zakat, sistem kredit, dan investasi yang dihubungkan dengan pelarangan riba.

c. Indikator Peningkatan Ekonomi

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui beberapa indikator. Salah satu indikator yang populer digunakan adalah peningkatan ekonomi. Peningkatan ekonomi dapat mengindikasikan bagaimana perkembangan aktifitas ekonomi yang terjadi dalam suatu periode, nilai pertumbuhan ini pun akan menjadi salah satu faktor yang menentukan keputusan kebijakan pembangunan selanjutnya di masa yang akan datang (Ali Alhaj, Awn and Alaswed, 2020). Peningkatan ekonomi dapat terjadi apabila terdapat kenaikan jumlah output sehingga akan meningkatkan pendapatan nasional negara tersebut. Peningkatan tersebut bisa terjadi apabila negara memiliki kapasitas produksi yang tinggi. Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.¹⁵

¹⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014). Hlm.3.

¹⁵ Ganjar Suherman, Muhammad Iqbal Noer Firdaus,” Indikator Ekonomi Regional dan Perilaku Investor di Jawa Barat”,(Vol 1 (2). Tahun. 2021, Hal 63).

d. Ekonomi dalam perspektif islam

Ekonomi dalam perspektif islam merupakan paradigma ekonmomi yang di terima dan di implementasikan oleh masyarakat melalui berbagai empiris yang diciptakan, melalui tangan-tangan akademisi, banker, ekonom, praktisi, dan para professional lainnya yang tentu saja di kawal oleh para ulama dan fukaha yang memahami ilmu agama dan muamalah. Materi yang telah di kaji dalam ekonomi islam ini sudah mencapai format baru dalam system ekonomi dan keuangan islam, pembentukan berbagai infrastruktur dalam lembaga keuangan islam.

Personal ekonomi mendasar yang dihadapi oleh manusia adalah adanya pandangan yang menempatkan aspek material yang bebas dari dimensi nilai, dan ini menempati posisi yang dominan. Pandangan hidup yang berpijak pada spek materialism akan mendorong perilaku manusia menjadi perilaku ekonomi yang hedonistik, sekuralistik, dan materialistik.

e. Tujuan Kegunaan dan Pentingnya Ekonomi Islam

Adapun kegunaan dan tujuan penerapan sistem ekonomi islam dalam seluruh kegiatan ekonomi adalah merealisasikan pertumbuhan ekonomi dengan mengikutsertakan seluruh komponen bangsa. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari pengaruh sistem kerja sama bisnis yang berdasarkan prinsip Islam. Sistem ekonomi Islam memainkan perann yang penting dalam menyusun rencana pertumbuhan ekonomi yang proaktif dan jauh dari penyelewengan. Mewujudkan kesatuan ekonomi bagi seluruh dunia Islam demi mewujudkan kesatuan politik.

f. Karakteristik Ekonomi Islam

Yusup al-Qardhawi menyatakan bahwa ekonomi Islam itu adalah ekonomi yang berasaskan ketuhanan, berwawasan kemanusiaan, berakhlak, dan ekonomi pertengahan. Sesungguhnya ekonomi Islam adalah ekonomi ketuhanan dan ekonomi kemanusiaan, ekonomi ahklak dan ekonomi pertengahan.¹⁶

2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai

Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan keuangan yang diberikan oleh pemerintah kepada keluarga miskin untuk mengurangi dampak kemiskinan. Menurut pemikiran mulyadi sumarto bantuan langsung tunai merupakan skema perlindungan sosial yang dirancang berfungsi sebagai suatu kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak BBM yang memberikan uang tunai kepada setiap rumah tangga miskin dalam setiap bulannya.¹⁷

Menurut pemikiran Meysa Malika Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu upaya strategis yang diimplementasikan oleh pemerintah Indonesia untuk meredam dampak ekonomi pada kelompok masyarakat miskin dan rentan, terutama di masa krisis ekonomi dan pandemi. Peran BLT dalam sistem jaminan sosial tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar tetapi juga dirancang untuk menanggulangi

¹⁶ Desy Mustika Ramadani, "Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Mengenai Etika Ekonomi Islam", Volume 15, No 2 Tahun 2020. Hlm 102

¹⁷ Mulyadi Sumanto, "Perlindungan Sosial Dan Klientelisme Makna Politik Bantuan Tunai Dalam Pemilihan Umum" Oktober, 2020 Hlm.2

masalah kemiskinan yang berkelanjutan di Indonesia. Program ini dipandang lebih efektif daripada bantuan pangan karena dana yang diberikan memungkinkan penerima untuk memenuhi berbagai kebutuhan mendesak lainnya, sesuai situasi ekonomi mereka. Hal ini memungkinkan penerima manfaat untuk secara fleksibel mengalokasikan bantuan sesuai kebutuhan, misalnya untuk kebutuhan kesehatan, pendidikan, atau biaya hidup sehari-hari.¹⁸

Menurut pemikiran Hadi Rusadi Program Bantuan Langsung Tunai adalah inisiatif pemerintah yang memberikan bantuan dalam bentuk uang tunai kepada masyarakat miskin. Munculnya program bantuan langsung tunai (BLT) adalah upaya dari pemerintah untuk mengatasi kemiskinan dengan harapan bahwa penurunan angka kemiskinan akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Bantuan Langsung Tunai (BLT) itu diperuntukkan kepada lansia, janda, penyandang disabilitas, dan individu yang termasuk dalam kategori miskin menurut DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).¹⁹

Menurut pemikiran Ahsan Putra Hafiz Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu program bantuan sosial yang dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Program ini memberikan bantuan uang tunai secara langsung kepada rumah tangga miskin dan rentan miskin, dengan

¹⁸ Meysa Malika ” *Peran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Meningkatkan Sistem Jaminan Sosial*, Volume. 2 Nomor. 4 Tahun 2024

¹⁹ Hadi Rusadi, “*Pengaruh Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*” Volume 1, No 3, 2024.

tujuan untuk mengurangi beban ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam konteks desa, BLT memiliki peran yang sangat penting. Desa-desa di Indonesia sering kali menjadi daerah yang paling terdampak oleh kemiskinan dan ketidakstabilan ekonomi. Keterbatasan akses terhadap infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan membuat masyarakat desa lebih rentan terhadap dampak negatif dari kondisi ekonomi yang tidak menentu. Oleh karena itu, BLT desa merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memastikan bahwa bantuan sosial dapat menjangkau masyarakat yang paling membutuhkan di wilayah pedesaan.²⁰

b. Indikator Bantuan Langsung Tunai

Dalam penelitian yang menyangkut program Bantuan Langsung Tunai Peneliti menggunakan indikator atau pengukuran efektivitas dari Sutrisno (2007) yaitu sebagai berikut:

1) Pemahaman program

Pemahaman Program Program adalah suatu instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Suwitri (2008) mengartikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu. Adanya Program tersebut muncul sebagai manifestasi adanya tindakan dari pemerintah yang berisikan nilai-nilai tertentu, yang

²⁰ Ahsan Putra Hafiz,” *Analisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai dalam Mencegah Angka Kemiskinan*” Volume 2, No 5, Oktober 2024.

ditujukan untuk memecahkan persoalan publik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Persoalan publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan. Adanya pembentukan sebuah program juga dapat memudahkan pencapaian tujuan dari sebuah organisasi.

2) Tepat Waktu

Sasaran merupakan suatu bagian integral dari proses-proses perencanaan yang strategis bagi organisasi. Dalam hal ini fokus utama dalam penentuan sasaran ini adalah tindakan-tindakan dan alokasi daya organisasi. Fokus utama dalam penentuan sasaran ini adalah tindakantindakan dan alokasi daya organisasi. Indikator dari tepat sasaran ini adalah untuk mengukur sejauh mana instansi pemerintah atau lembaga merealisasikan sasaran yang hendak dicapai dari program yang dilaksanakan tersebut. Apabila kesesuaian suatu program tersebut dapat terealisasikan dengan baik, yaitu dengan adanya ketepatan sasaran dikatakan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3) Tepat Sasaran

Tercapainya suatu program ialah dimana harus memperhatikan ketepatan waktu. Hal ini menjadi sebuah indikator keberhasilan suatu tujuan yang akan dicapai. Indikator efektivitas yaitu Ketepatan waktu ini merupakan penggunaan waktu saat penyaluran program yang ditujukan kepada yang melaksanakan dan menjalankan program yakni perintah atau lembaga, sehingga hal ini membuat pemerintah atau lembaga tersebut harus lebih lebih siap dan sigap dalam menjalankan atau

melaksanakan program tersebut. Maka dari itu ketepatan waktu ini sangat penting bagi setiap program-program yang dilakukan, sehingga program tersebut berjalan sesuai yang diharapkan

4) Tercapainya tujuan Perubahan nyata

Tujuan merupakan keseluruhan upaya untuk memenuhi suatu target yang harus dipandang sebagai suatu proses dalam organisasi agar target tersebut berjalan dengan efektif. Dalam indikator efektivitas sebuah program hal ini pada tercapainya tujuan yang dimaksud adalah untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan suatu program yang dijalankan oleh pemerintah atau lembaga. Penjabaran dari tujuan secara lebih spesifik dan terukur dirumuskan ke dalam sasaran. Dalam hal ini Pencapaian tujuan dari program BLT dapat dilihat dari bagaimana penyaluran dan pendistribusian dari suatu program yang sudah dijalankan, apakah telah sesuai dengan prosedur dengan sasaran yang telah ditentukan.²¹

c. Tujuan Dan Kegunaan Bantuan Langsung Tunai

Bantuan langsung tunai bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Bantuan langsung tunai juga bertujuan untuk membantu masyarakat agar tetap mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dan mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin

²¹ Zahrul Bawadi, Puput Ratnasar, "Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan" (Volume 9 No. 1 Tahun 2023) Hlm. 77.

akibat kesulitan ekonomi. Manfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah desa secara maksimal, untuk yang sifatnya sangat penting. Yakni membeli kebutuhan bahan pokok, seperti beras, minyak goreng, gula, telur, dan lainnya. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai diprioritaskan dengan tujuan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam rencana kerja Pemerintah Desa. Sasaran penerima BLT adalah keluarga miskin yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan.

Tujuan Bantuan Langsung Tunai Adalah Sebagai Berikut :

- 1) Membantu Masyarakat Miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- 2) Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial taraf hidup, menguasai tanah, hasil tanaman, binatang-binatang nya dan tanam-tanaman nya²².

Dalam Islam juga diatur tentang bantuan yang diberikan pada orang yang membutuhkan seperti pemberian zakat, infaq dan sedekah. Namun diantara ketiganya yang paling terkait dengan pembahasan ini adalah infaq, Di mana infaq merupakan suatu pemberian yang dilakukan untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu Sebagaimana Program Keluarga Harapan diberikan kepada keluarga miskin yang memenuhi

²² Salim bahreisy and said baheysi, tejemahan tafsir singkat ibnu katsir jilid III (Surabaya bina ilmu,2016), hlm. 377

kriteria sebagai penerima bantuan dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia mereka sehingga dapat terlepas dari belenggu kemiskinan. Sebagaimana firman Allah dalam QS.al-Baqarah: 272-273:

﴿لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ﴾  لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ﴾ 

Artinya: Bukanlah kewajibanmu (Muhammad) menjadikan mereka mendapat petunjuk, tetapi Allahlah yang memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Apa pun harta yang kamu infakkan, maka (kebaikannya) untuk dirimu sendiri. Dan janganlah kamu berinfaq melainkan karena mencari rida Allah. Dan apa pun harta yang kamu infakkan, niscaya kamu akan diberi (pahala) secara penuh dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan). (Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah, sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi; (orang lain) yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri (dari meminta-minta). Engkau (Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Apa pun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh Allah Maha Mengetahui.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang menafkahkan hartanya di jalan Allah atau untuk suatu kebaikan maka, akan mendapat balasan/pahala dan tidak akan mendapat kerugian. Dan manusia dianjurkan untuk berinfaq kepada sesamanya khususnya

kepada orang miskin yang mana mereka tidak dapat berusaha atau tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, meskipun mereka tidak meminta-minta. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu Negara yang bertanggung jawab atas rakyatnya haruslah membantu rakyat miskin agar mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti yang dilakukan di Indonesia dengan kebijakan Keluarga Harapan sebagai salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan dengan jalan meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan. (Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, 2007:154)

3) Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

Berdasarkan gambaran di atas, maka pemerintah menetapkan kriteria penerima BLT untuk Rumah Tangga Sasaran (Rumah Tangga Sangat Miskin), Rumah Tangga Miskin) dan Rumah Tangga Hampir Miskin).

d. Bentuk Langsung Ekonomi Berdasarkan Perspektif Islam

Istilah Ilmu ekonomi secara umum dipahami sebagai suatu ilmu yang mengkaji bagaimana individu atau kelompok masyarakat menentukan pilihan. Pilihan ini dikarenakan manusia mempunyai keinginan dan kebutuhan yang sifatnya tidak terbatas dan harus dihadapkan pada sedikitnya sumberdaya yang ada. Sehingga untuk memenuhi kebutuhannya, manusia atau kelompok harus membuat pilihan yang terbaik. Pilihan yang

dimaksud menyangkut pilihan dalam kegiatan produksi, konsumsi serta kegiatan distribusi barang dan jasa tersebut di tengah masyarakat.

Ilmu ekonomi membahas aktivitas yang berkaitan dengan alokasi sumberdaya yang langka untuk kegiatan produksi barang dan jasa; ekonomi juga membahas aktivitas yang berkaitan dengan cara-cara memperoleh barang dan jasa; juga membahas aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi, yakni kegiatan pemanfaatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup; serta membahas aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan distribusi, yakni bagaimana menyalurkan barang dan jasa yang ada di tengah masyarakat. Seluruh kegiatan ekonomi mulai dari produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa tersebut semuanya dibahas dalam ilmu ekonomi yang sering dibahas dalam berbagai literatur ekonomi kapitalis. Menurut An-Nabhaniy (1990), pandangan Islam terhadap masalah ekonomi dari segi keberadaan dan produksi harta kekayaan (penciptaan barang dan jasa) dalam kehidupan yakni ditinjau dari segi kuantitasnya—berbeda dengan pandangan Islam terhadap masalah cara memperoleh, memanfaatkan, serta mendistribusikan harta kekayaan (barang dan jasa). Masalah ekonomi dari segi keberadaan dan produksi barang dan jasa dimasukkan dalam pembahasan ilmu ekonomi yang bersifat universal dan sama untuk setiap bangsa di dunia. Sedangkan masalah harta dari segi cara memperoleh, memanfaatkan, serta mendistribusikannya dimasukkan dalam pembahasan sistem ekonomi yang dapat berbeda antar setiap bangsa sesuai dengan pandangan hidupnya (ideologinya).

e. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Adapun dasar Hukum Penetapan Bantuan Langsung Tunai (BLT) berdasarkan:

- 1) Keputusan Presiden RI No. 12 tahun 2005, tentang pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) di seluruh Indonesia.²³ Mengkordinasikan pelaksanaan program pemberian Bantuan langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM. Dan penanganan pengaduan masyarakat berkaitan dengan pelaksanaannya.
- 2) Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran yang meliputi Rumah Tangga Sangat Miskin (poorest), Rumah Tangga Miskin (poor) dan Rumah Tangga Hampir Miskin (near poor) di seluruh wilayah Indonesia.²⁴

Mengkordinasikan penyiapan kondisi perekonomian yang mendukung rencana pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga sasaran yang terdaftar dalam kategori kurang mampu atau yang memiliki surat keterangan tidak mampu (SKTM). dalam rangka pemberian kompensasi dengan pengurangan subsidi BBM.

²³ Keputusan Preside RI, No 12,tahun 2005 Tanggal 10 September 2005. *Tentang Bantuan Langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin.*

²⁴ Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang *Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran.*

Bukan hanya poin yang di atas yang menjadi dasar Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai ini. Dan masih ada beberapa dasar hukum yang mendasari terjadinya program Bantuan langsung Tunai Ini yaitu peraturan atau dasar hukum Dana Bantuan Langsung Tunai pada Tahun 2020.

- 3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/ PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/ PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Pengaturan yang terkait dengan BLT-Dana Desa dapat dilihat pada pasal 32A. Yaitu yang berisikan tentang Dana Bantuan langsung Tunai hanya di berikan kepada keluarga miskin atau tidak mampu di desa sebagai penerima manfaat
- 4) Instruksi Menteri Desa PDTT Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 15 Mei 2020 tentang Percepatan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.
- 5) Instruksi Menteri Desa PDTT Nomor 2 Tahun 2020 tentang Percepatan Penyaluran Tahap Kesatu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Desa Yang Menyelenggarakan Musyawarah Desa Khusus.

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Pengertian Program Keluarga Harapan

Menurut pemikiran hari harjanto setiawan Program keluarga harapan (PKH) adalah program bantuan bersyarat kepada keluarga atau masyarakat miskin yang rentan yang terdaftar pada data fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi sosial dan di tetapkan sebagai penerima manfaat PKH.

Upaya pemerintah untuk mensejahterakan penduduk miskin dengan memberdayakan dan mengoptimalkan partisipasi masyarakat serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.²⁵

Menurut pemikiran nyi R. Irmayani, Badrun Susantyo, B.mujiyani. program keluarga harapan merupakan program bantuan langsung bersyarat yang di berikan pemerintah kepada keluarga miskin di Indonesia. Pkh dalam jangka panjang diharapkan dapat memutuskan rantai kemiskinan antara generasi melalui perbaikan kondisi pendidikan dan kesehatan. Dengan peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan dalam keluarga penerima manfaat, kesempatan kerja yang lebih luas akan terbuka bagi anak dari keluarga pkh di masa depan.²⁶

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program penanggulangan kemiskinan dan kedudukan PKH merupakan bagian dari program-program penanggulangan kemiskinan lainnya. Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas hidup dalam bidang pendidikan dan kesehatan.²⁷

²⁵ Hari Harjanto Setiawan, Dkk “*Kewira Usaha Sosial Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)*” Graduasi (Jakarta, 2020) Hlm.1.

²⁶ R. Irmayani, Badrun Susantyo, B.Mujiyani.” *Kinerja Pendamping Keluarga Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluar*” (Maret, 2020) Hlm. 1

²⁷ Dedy Utomo, Abdul Hakim, Heru Ribawanto,” *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin*” Vol. 2, No. 1, Hal. 21

b. Indikator Program Keluarga Harapan

untuk indikator pendekatan sasaran menjawab efektif dengan program Keluarga Harapan dimana berdasarkan item ketetapan tujuan program. Menurut Indrayani (2014:4) dalam Nurul Infitah (2018) bahwa efektivitas sebuah program dapat diukur dengan melihat ketercapaian tujuan dari program. Adapun tujuan dari program keluarga harapan ini bagi keluarga penerima manfaat adalah melaksanakan kewajiban dibidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan social, dan secara umum adalah untuk mengurangi dan memutus rantai kemiskinan. Diharapkan kedepannya agar masyarakat yang menerima bantuan bisa terlepas dari kepesertaan yang dinilai sudah layak dalam ekonomi agar bisa memutus rantai kemiskinan. selanjutnya pada indikator ini dinilai dari segi sarana dan prasarana yaitu dalam penerimaan dana Bantuan Sosial PKH yaitu disalurkan ke rekening KPM(Keluarga Penerima Manfaat) dalam bentuk tabungan yang dapat digunakan menggunakan Kartu Elektronik Kombo atau Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang dapat ditarik secara tunai.²⁸

c. Tujuan Keluarga Harapan

Berdasarkan buku pedoman PKH tujuan dari program keluarga harapan adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Meningkatkan taraf hidup KPM (keluarga penerima manfaat) melalui akses layan, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial

²⁸ Ema Fitri Lubis, Evi Zubaidah,” Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan”, (Vol. 9 No 2, November 2020). Hlm.96.

²⁹ Hari Harjanto Setiawan,” *Kewira Usahaan Sosial Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)*” Graduasi (Jakarta, 2020) Hlm.7

- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemudian PKH dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.

d. Program Keluarga Harapan Dalam Perspektif Islam

Program keluarga harapan dalam Maqashid Syariah yaitu : dalam menjaga agama (Hifzu din) melalui silaturahmi yaitu dengan pertemuan kelompok, dalam menjaga akal (Hifzu al-aql) melalui akses pendidikan dan perubahan pola; dalam menjaga jiwa (Hifzu al-Nafs), melalui akses kesehatan; dalam menjaga keturunan (Hifzu al-Nasl) pen jagaan atas kesehatan dan keselamatan ibu dan anak; dalam menjaga harta (Hifzu al-mal) melalui peningkatan sektor ekonomi para penerima bantuan Program Keluarga Harapan. Sedangkan secara implementasi, program keluarga harapan di Kecamatan Sambas perspektif Maqashid syariah yaitu dalam implementasi pertama, penetapan sasaran penerima bantuan program keluarga harapan yaitu perempuan dalam hal ini ibu hamil dan menyusui dalam hal ini termasuk menjaga keturunan, sedangkan sasaran balita dalam bidang kesehatan termasuk kedalam menjaga jiwa dan sasaran bagi anak-anak usia sekolah untuk melanjutkan pendidikannya hal ini termasuk menjaga akal. implementasi kedua, pertemuan dan sosialisasi yaitu terjadinya silaturra hmi antar pemeluk agama, hal ini termasuk kedalam menjaga agama, Selain itu dalam proses sosialisasi dan pertemuan kelompok diadakan sharing dan

diskusi seputar pendidikan, kesehatan dan ekonomi hal ini termasuk kedalam menjaga akal. Implementasi ketiga, penyaluran bantuan dan evaluasi program yaitu dengan memberikan tambahan penghasilan bagi penerima program \keluarga harapan untuk memenuhi kebutuhan sehari terutama untuk bidang pendidikan melalui bantuan tunai berupa uang.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

Untuk membuktikan keaslian penelitian ini dan terhindar dari Plagiatisme, maka peneliti akan menunjukkan karya tulis yang terdahulu sebelumnya. Tabel 2.1 Akan menunjukkan uraian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi Muh Yusuf Sulaiman, Mahasiswa Universitas, Muhammadiyah Makassar, Tahun 2021	Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Panrannuangku Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Talakar	Bantuan Langsung Tunai Tidak Efektif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Karena Hanya Mampu Masyarakat Miskin Dalam Membantu Kehidupannya Sehari-Hari. ³¹
2	Skripsi Dessy Laras Wati, Mahasiswa Universitas, UIN Sultan Syarif	Peranan Bantuan langsung Tunai(BLT) Pada Perekonomian Masyarakat Miskin Yang Terkena Dampak Covid-	Dapat membantu Kondisi Ekonomi Masyarakat Yang Lemah Krena dampak Covid-19 WALAUPUN Tidak

³⁰ Sariman, Munadi, Deni Irawan,” *Rogram Keluarga Harapan (Pkh) Dalam MenIngkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Sambas Perspektif Maqashid Syariah*” Vol. 5 No. 1(Januari-Juni2022). Hlm. 726

³¹ Muhmmad Yusuf” *Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Panrannuangku Kecamatan Tolongbangkeng Kabupaten Talakar*”(Skripsi, Universitas Muhammadiyah , 2021) hlm.51

	kasim Riau, 2021	19 Di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota Ditinjau Menurut Ekonomi Masyarakat	Mutlak Atau Hanya Bersifat Sementara. ³²
3	Skripsi Dian Marini, Mahasiswi Universitas, Bina Wijaya Pekanbaru, 2019	Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	Masyarakat Miskin Merasa Di Hargai Dan Sangat Terbantu dan juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan Adanya Bantuan Langsung Tunai Ini Mereka Merasa Bahwasanya Pemerintah Masih Peduli Terhadap Mereka Atau Terhadap Rakyat Miskin. ³³
4	Jurnal S. Andi Cahyono, Balai Penelitian Kehutanan Solo, Vol. 7 No. 2 Tahun 2020	Dampak Bantuan Langsung Tunai Dan Investasi Dan Sumber daya Manusia Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Sekitar Hutan Pinus di Desa Sama Gede	Bantuan langsung tunai meningkatkan konsumerisme dan pemenuhan kebutuhan non pangan . skunder yang artinya pengguna (BLT) umumnya menggunakan dana (BLT) untuk membeli beras dan minyak tanah. Membayar listrik dan biaya kontrak rumah. ³⁴
5	Skripsi Retno Widaningsih Mahasiswa Universitas, Sanata Dharma Yokyakarta, 2017	Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Perembun Kabupaten Kebumen	Peroses Perekrutan Terhadap Penerima BLT Di Kecamatan Perembun Kurang Tepat Karena Memulai Proses Yang Tidak Semestinya Yang Mengakibatkan Salah

³² Dessy Laras Wati” *Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Perekonomian Masyarakat Miskin Yang Terkena Dampak Covid-19 Di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota Ditinjau Menurut Ekonomi Masyarakat*”(Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021),hlm.72.

³³ Dian Marini,”*Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Parawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*”, (Skripsi, Kampus Bina Wijaya, 2019), hlm.2

³⁴ S.Andi Cajyono,”*Dampak Bantuan langsung tunai Dan Investasi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Swkitar Hutan Pinus di Desa Sama Gede*” Dalam Jurnal, Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan , Volume 7 No, 2 Juni 2020, hlm.133.

			Sasaran Pada Beberapa Keluarga Yang Di Anggap Tidak Miskin Tapi Menerima Dana BLT. ³⁵
6	Jurnal Pamita Djako, Meyko Panigoro, Sudirman Pogram Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negi Goontalo, Vol. 2 No. 4 Tahun 2022	Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Memiliki Pengaruh Positif Sebesar 0,781 Dan Signifikan Pada Alpha 0,05 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. ³⁶
7	Jurnal Rizki Febrian Eka Pradani, Imam Sarwani Universitas Nurul Jadid, Vol. 9 No.3 Tahun 2021	Analisi Pengaruh Bantuan Sosial Langsung Tunai (BST) Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Selama Pandemi Covid-19	Pemerintah Indonesia Mengeluarkan Bantuan Salah Satunya Berupa Bantuan Sosial Tunai (BST) Yang Disalurkan Oleh PT Pos Indonesia Untuk Membantu Perekonomian Masyarakat. ³⁷
8	Jurnal Rizaldi Tumbel, Burhanuddin Kiyai, Vol.7 No. 110 Tahun 2021	Dampak Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dengan Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa	Kebijakan Pogram Bantuan Langsung Tunai Dengan Kondisi Ekonomi Masyarakat Yang Kurang Mampu Sedikit Membantu Tingkat Pendapatan Masyarakat Kurang Mampu. ³⁸
9	Skripsi Fadli	Peranan Bantuan	Hasil penelitian tersebut

³⁵ Retno Widaningsih, “ *Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Perembun Kabupaten Kebumen* “, (Skripsi, Universitas Shanata Dharma Yogyakarta, 2017), hlm.96

³⁶ Pamita Djoko, Meyko Panigoro “Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo “ (Jurnal Universitas Negeri Gorontalo, 2022) hlm. 205

³⁷ Rizki Febrian, Eka Pradani, Imam Sarwani “Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Langsung Tunai(BST) Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Selama Pandemi Covid-19” (Jurnal Univesitas Nurul Jadid, 2021).hlm. 127.

³⁸ Rizaldi Tumbel, Burhanuddin Kiayi, “Dampak Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dengan Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa”(2021) .hlm. 91.

	Ahmad Borotan, Mahasiswa Iain Padang Sidimpunan, 2021	Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal	terdapat pengaruh yang positif pelaksanaan program keluarga harapan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa simaninggir kabupaten mandailing natal
10	Skripsi Harwidiensyah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, 2015	Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mancini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa	Maasyarakat Menilai Bahwa Bantuan Langsung Tunaiatau (BLT) Adalah Pemberian Secaa Cuma-Cuma Oleh Pemerintah, Sehingga Tidak Jarang Di Angtara Mereka Ingin Mendapatkan BLT Meskipun Sebenarnya Mereka Tidak Layak Untuk Mendapatkannya. ³⁹
11	Junal Raudatul Ratna Wati, Iwan Suriadi Universitas Mataram, Vol. 2 NO.2 Tahun 2023	Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Lingkungan Punia Karang Kateng Kelurahan Punia Kecamatan Mataram	Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM Oleh Masyaakat Lingkungan Pania Karang Kateng, Kelurahan Pania Kecamatan Mataram Yakni Digunakan Oleh Para Peneimanya Dalam Membeli Kebutuhan Sehari-Hai Dan Kebutuhan Sekolah. ⁴⁰

Pada dasarnya penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan dari beberapa peneliti sebelumnya. Dalam beberapa penelitian ini terdapat Perbedaan maupun persamaan dalam penelitian yang sedang peneliti teliti pada saat ini perbedaan dan persamaannya iyalah:

³⁹ Hardiansyah “Dampak Bantuan Langsung Tunain Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mancini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”(Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2015).

⁴⁰ Raudatul Ratna Wati, Iwan Suriadi “Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Lingkungan Punia Karang Kateng Kelurahan Punia Kecamatan Mataram” (Jurnal, Universitas Mataram, Vol.2, No.2. 2023).

Hardiansyah (Skripsi dengan judul Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ialah. Terdapat pada fokus penelitiannya yaitu sama-sama tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ialah: terdapat pada. Lokasi penelitian, Variabel (Y) dalam penelitian ini meneliti tentang Kesejahteraan Masyarakat sementara variabel (Y) yang sedang diteliti oleh peneliti ialah peningkatan ekonomi Masyarakat.

Raditiya Tri Wardani (Skripsi dengan judul Dampak Kebijakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo). yang memiliki perbedaan maupun persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ialah. Terdapat pada fokus penelitiannya yaitu tentang program pemerintahan. Penelitian ini membahas tentang Bantuan Langsung sedangkan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti membahas tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Dian Marini Skripsi dengan judul Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti ialah terdapat pada fokus penelitiannya yaitu tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terdapat pada lokasi penelitiannya.

S. Andi Cahyono (Skripsi dengan judul Dampak Bantuan Langsung Tunai Dan Investasi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Sekitar Hutan Pinus Di Desa Sama Gede). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti.

Terdapat pada salah satu fokus penelitiannya yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti ialah terdapat pada lokasinya. Dan Fokus penelitiannya. Penelitian ini mempunyai beberapa fokus penelitian yaitu. Dampak Bantuan Langsung Tunai, Investasi dan Sumberdaya Manusia. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti hanya mempunyai satu fokus penelitian yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Retno Widaningsih (Skripsi Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Perembun Kabupaten Kebumen). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti ialah terdapat pada fokus penelitiannya yaitu tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti terdapat pada lokasi penelitiannya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti ialah. Terdapat pada lokasi penelitiannya. Lokasi penelitian terdahulu ini berada di Desa Maccini Baji, Keboan Anom, Perawang Barat, Desa Sama Gede.dan Kecamatan Perembun. sedangkan yang di teliti oleh peneliti berada di Desa Simaninggir. Perbedaan selanjutnya adalah penelitian tersebut membahas

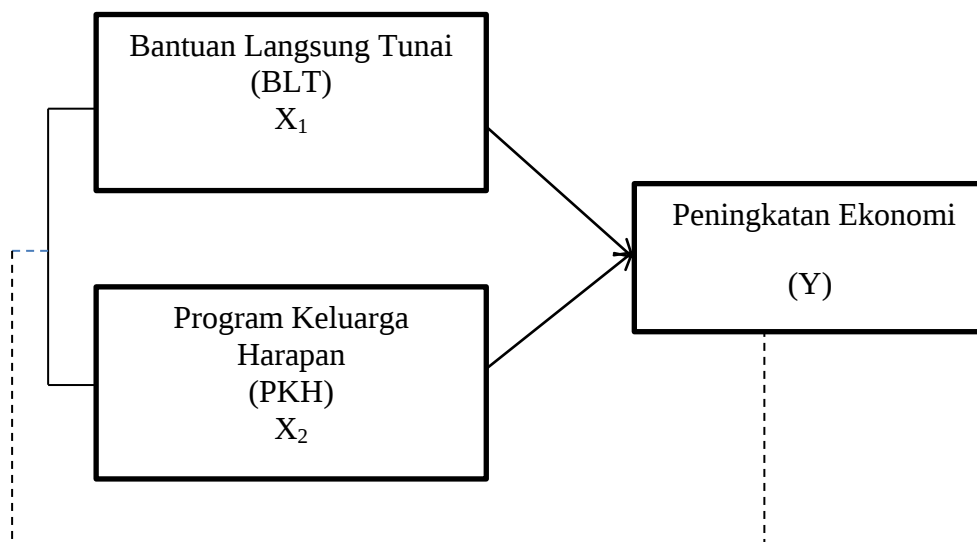
tentang Aktivitas Masyarakat sedangkan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti ialah membahas tentang ekonomi Masyarakat.

Dari pernyataan yang terdapat di atas bisa kita simpulkan bahwa perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi dan variabel penelitiannya

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pembahasan yang membuat konsep (*abstraksi*) dari satu fenomena yang di bentuk dengan cara generalisasi terhadap suatu husus yang merupakan proses menjawab pertanyaan penelitian⁴¹. Sesuai dengan tujuan dan kajian teori yang sudah di bahas di atas selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai pengaruh bantuan langsung tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam membantu ekonomi masyarakat. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



⁴¹ Yulmadri, jumaiddi, and amir, *metode penelitian ekonomi dan penenrapannya*(bogor:institute pertanian bogor, 2019) hlm, 26.

Keterangan :

- : pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y
- : pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh BLT dan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sebagai penerima manfaat. Penelitian ini mengetahui pengaruh BLT dan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara sistematis dengan menggunakan kerangka pikir teoritis.

Kerangka pikir merupakan gambaran yang dilakukan untuk memberikan pengertian dari segi variabel-variabel dalam satu penelitian. Adapun variabel dari penelitian ini ialah Peningkatan Ekonomi (Y) merupakan variabel dependen (terikat), yang dimana dalam penelitian ini. Bantuan Langsung Tunai (X_1) merupakan program bantuan pemerintah dengan pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tidak bersyarat untuk masyarakat miskin. Bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat. Program Keluarga Harapan (X_2) merupakan program pemberian bantuan tunai bersyarat yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat dengan tujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program keluarga harapan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan propopsisi yang akan diuji keberlakuan nya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian⁴². Hipotesisi juga bisa diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karna itu rumusan masalah ini disusun dalam bentuk pertanyaan⁴³.

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitain penulis di atas permasalahan yang terjadi maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

1. Ha₁: Terdapat Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat
2. Ha₂: Terdapat Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat.
3. Ha₃: Terdapat Pengaruh BLT dan PKH secara simultan dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat.

⁴² Bambang prasetyo and lina miftahul jannah, *metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi*(Jakarta: raja grafindo persada, 2020)hlm.76.

⁴³ Eri Berlian, *metodologi penenlitian kuantitatif & kualitatif* , (padang: sukabina press, 2016, hlm.39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini bertempat di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, salah satu desa di Kecamatan Gunung Tuleh yang memperoleh dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH). Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Februari 2024 sampai dengan November 2024

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka-angka⁴⁴. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berbasis angka untuk menguji hipotesis, menemukan pola, atau menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini bersifat objektif, sistematis, dan menggunakan analisis statistik untuk menarik kesimpulan. Ciri-ciri Penelitian Kuantitatif bersifat Objektif dan terukur. Data yang dikumpulkan dalam bentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan statistik, menggunakan variabel yang dapat dikontrol peneliti dapat mengontrol variabel tertentu untuk menguji hubungan sebab-akibat. Penelitian kuantitatif digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan data yang dapat diukur secara objektif dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur peenelitian suatu pendekatan praktik*, (PT.Rineka cipta, 2014), hlm.265.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, dngan demikian dapat di nyatakan populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek penelitian⁴⁵. Populasi pada penelitian ini adalah rumah tangga yang sebagai penerima manfaat program bantuan pemerintah BLT dan program keluarga harapan (PKH) sebanyak 80 kk.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di ambil untuk di teliti dan hasil penelitian nya digunakan sebagai resrefnatif dari populasi secara keseluruhan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 80 sampel. Dengan itu sampel dapat dinyatakan sebagai sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.⁴⁶

D. Sumber Data

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur peenelitian suatu pendekatan praktik*, (PT.Rineka cipta, 2018), hlm.265.

⁴⁶ Suguyono, *metode penelitian* (2019) hlm. 29.

atau angket pada responden yaitu penerima Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan di Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh .

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan sarana yang digunakan untuk pengambilan data yang diperlukan dalam menganalisis data. Teknik yang bisa digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian disebut dengan instrument pengumpulan data.

Pada penelitian kuantitatif ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pernyataan untuk menjangkau informasi yang harus dijawab oleh responden. maka metode ini memperoleh informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan responden untuk dijawab.⁴⁷ Maka hal pertama kali yang dilakukan adalah mencari responden yang sesuai dengan kriteria penelitian kemudian meminta izin kepada responden untuk bersedia mengisi angket. Dalam penelitian ini, kuisiner diberikan kepada konsumen yaitu masyarakat penerima bantuan langsung tunai (BLT) dan program keluarga harapan (PKH) di Jorong Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat yang menjadi sampel.

⁴⁷ Besse Arna Widaningsih, Iryan Arofah, Dan Knstansius Aji Belang, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Meningkatkan Meted Analisis Regresi Linear Berganda", *Jurnal Statistika Dan Matematika*, Volume 1. No.1, Januari 2019, Hlm.106.

Adapun skor yang yang diterapkan untuk pertanyaan pada angket pertanyaan ini sebagai berikut:

Tabel III.1Nilai indikator skor angket

Skala likert	Skor	
	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju(KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Adapun instrumen variabel peningkatan ekonomi, bantuan langsung tunai (BLT), program keluarga harapan (PKH)

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari angket dan wawancara.dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa bentuk tulisan, dan foto-foto. Dokumentasi bisa bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mencari data berupa tulisan maupun foto-foto bersama penerima bantuan BLT dan PKH di Jorong Talang Kuning, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, serta jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dalam pertanyaan-pertanyaan yang

terstruktur sebab peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang di cari dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan Tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.⁴⁸

F. Teknik Instrumen (Validitas dan Reabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan dari kuesioner yang perlu di ganti karna di anggap tidak relevan.⁴⁹ Adapun teknik korelasi yang bisa di pakai adalah teknik kolerasi *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya.⁵⁰

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item atau butir pertanyaan tersebut valid. Perhitungan menggunakan metode *correted item-total correlation* dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$, pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, pernyataan tersebut dikatakan tidak valid

⁴⁸ Andi Susilawati, Dkk, *Epidemiologi Lingkungan*, (Padang: PT. Global Eksekutif, 2020), Hlm.95.

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm.166.

⁵⁰ Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), Hlm.128

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan menggunakan kuesioner. Apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁵¹ Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Kriteria dalam pengujian reliabilitas sebagai berikut:

- a. jika nilai (roanbach alpha $> 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- b. jika nilai (roanbach alpha $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Analisis statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambil data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.⁵² Maksimum yang digunakan berlaku mencari nilai tertinggi dan minimum digunakan untuk mencari nilai terendah dan *mean* digunakan untuk mencari rata-rata.

⁵¹Duwi priyanto, SPSS

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm.45.

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak.⁵³ Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan uji one sample kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan 0,1 dan data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 10% atau 0,1.⁵⁴

Adapun kriteria yang di gunakan apakah data berdistribusi normal atau tidak sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,1 maka dinyatakan data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig < 0,1 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal⁵⁵.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji linieritas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model yang di gunakan benar atau tidak, dan fungsi yang di pakai dalam satu kajian empiris apakah sebaiknya berbentuk linier⁵⁶.

b. Uji koefisiensi determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa sumbangan pengaruh jika dalam regresi terdapat lebih dari dua variabel

⁵³ Riska Pranita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016). Hlm.55

⁵⁴ SPSS 22 pengolahan data praktis

⁵⁵ Eko agus sujianto, *aplikasi statistik dengan SPSS* (Jakarta: prestasi pustaka, 2017). Hlm. 77-78

⁵⁶ Imam ghazali, *IBM SPSS* (Semarang : Universitas di Ponegoro, 2013) hlm.159.

indevenden⁵⁷. Uji ini adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel indevenden⁵⁸.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda adalah suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrument dan uji klasik. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel indevenden dua atau lebih.⁵⁹ Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui Bantuan Langsung Tunai (X_1), Program Keluarga Harapan(X_2), Peningkatan Ekonomi(Y). Bentuk umum persamaan berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (3.3)$$

Dimana;

Y = Peningkatan Ekonomi

a = Konstanta

X_1 = Bantuan Langsung Tunai

X_2 = Program Keluarga Harapan

b_1 = Koefisien Regresi Untuk Variabel Untuk Bantuan Langsung Tunai

b_2 = koefisien regresi untuk variabel program keluarga harapan

e = *Error* (Tingkat Kesalahan)

⁵⁷ Dwi priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) , hlm. 142

⁵⁸ suharsimi arikunto, *prsedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2018), hlm. 134

⁵⁹ Setiawan&Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2017), Hlm. 64

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (peningkatan ekonomi) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.⁶⁰

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak⁶¹. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel indevenden secara varsial terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk menegtahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam uji ini menggunakan taraf signifikan teraf signifikan sebesar (0,1). Adapun kriteria pengujian F yang digunakan dalam hal ini sebagai berikut:

⁶⁰ Duwi Prayitno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. (Yogyakarta: Andi. 2014) hlm.161.

⁶¹ Mudrajat kuncoro, *Metode Roset dan Bisnis Untuk Ekonomi* (Jakarta:Erlangga,2017)

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $f > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $F < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.⁶²

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

⁶² SPSS 22 pengolahan data terpraktis

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jorong Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

1. Sejarah Jorong Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Menurut sejarahnya, Talang Kuning merupakan salah satu jorong yang ada di Nagari persiapan seberang kenaikan Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Pada umumnya masyarakat yang tinggal di Jorong Talang Kuning ini adalah suku mandailing dimana kehidupan masyarakat pada umumnya adalah bertani.

Nama Kecamatan Gunung Tuleh diambil dari nama sebuah gunung yang menjadi kebanggaan masyarakatnya yang bernama Gunung Tuleh. Gunung Tuleh adalah nama sebuah gunung yang terpilih menjadi nama kecamatan dari sekian banyak gunung yang terdapat di Kecamatan Gunung Tuleh. Kecamatan Gunung Tuleh memiliki luas $+453,97 \text{ km}^2$ dengan ketinggian dari permukaan laut 261.875 MDPL. Kecamatan Gunung Tuleh dulunya dihuni oleh dua suku besar yaitu minangkabau dan mandailing. Sebenarnya secara kultural cukup banyak perbedaan antara suku minangkabau dengan suku mandailing. Perbedaan ini di bidang adat istiadat, bahasa, sikap dan perilaku hidup.

Kecamatan ini beribukota di Simpang Tigo Alin, di Kecamatan ini terdapat dua Nagari yaitu Nagari Muaro Kiawai dan Nagari Rabi Jonggor. Nagari Muaro Kiawai terdiri dari beberapa kejurongan yaitu, jorong Kartini,

orong Sudirman, orong Kampung Alang dan orong Simpang Tigo Alin. Sementara itu Kenagarian Rabi Jonggor terdiri dari orong Sitabu, orong Rabi Jonggor, orong Bandar, orong Paraman Ampalu, Tanjung Durian, Sungai Aur I, Sungai Aur II, Bulu Laga, Talang Kuning, Guo, Siligawan Gadang, Sungai Magelang, Air Dingin, Kampung Pinang, dan Siligawan Kecil. Kecamatan Gunung Tuleh merupakan kecamatan penghasil kakao dan salak terbesar di Kabupaten Pasaman Barat.⁶³

2. Letak geografis Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat

Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh terletak pada letak 00°30"LU sampai 00°11"LU dan 99°40 BT sampai dengan 99°53 BT, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jorong Bulu Laga
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Nagari Muara Kiawai
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Jorong Guo
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Gunung yaitu Gunung Tuleh.⁶⁴

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Adapun jumlah penduduk Talang Kuning berjumlah (1.056 orang), terdiri dari 284 kepala keluarga. Laki-laki 531, perempuan 525.

⁶³ Kepala Jorong Talang Kuning, *Wawancara*, (Talang Kuning, 12 Oktober 2024), Pukul. 11.40 WIB.

⁶⁴ Kepala Jorong Talang Kuning, *Wawancara*, (Talang Kuning, 14 Oktober 2024), Pukul 13.30 WIB.

Tabel IV.1 Keadaan Penduduk Talang Kuning Talang Kuning Dilihat Dari Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah
1	0-5 Tahun	190 Orang
2	6-12 Tahun	210 Orang
3	13-18 Tahun	176 Orang
4	19-21 Tahun	70 Orang
5	22-50 Tahun	290 Orang
6	51-60 Tahun	68 Orang
7	60 Keatas	52 Orang
Jumlah		1.560 Orang

Sumber: data laporan kependudukan dari kepala Jorong Talang Kuning.

B. Analisa Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menegetahui sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang di ukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . uji validitas yang dilakukan untuk menguji 11 pertanyaan untuk bantuan langsung tunai, 11 pertanyaan untuk program keluarga harapan, dan 7 pertanyaan untuk peningkatan ekonomi. Hasil uji validitas dari pertanyaan ini yaitu:

a. Hasil Uji Validitas Peningkatan Ekonomi (Y)

Penguji validitas digunakan pada 80 orang dengan tingkat signifikasi 10% maka nilai r_{tabel} adalah 0,182 yaitu dari ketujuh item pernyataan variabel peningkatan ekonomi keseluruhan dinyatakan valid.

**Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Peningkatan Ekonomi**

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,593	Instrument valid jika peningkatan ekonomi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=80$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r_{tabel}	Valid
2	0,643		Valid
3	0,334		Valid
4	0,622		Valid
5	0,838		Valid

6	0,472	statistik. Maka r_{tabel} sebesar 0,182	Valid
7	0,838		Valid

Sumber Hasil Output SPSS 23 (data di olah)

Uji validitas peningkatan ekonomi pada tabel dapat disimpulkan bahwa angket mengenai peningkatan ekonomi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 adalah valid. Karena ketujuh item memiliki nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ dengan $n=80$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,182. Sehingga ketujuh item angket peningkatan ekonomi dinyatakan valid.

b. Hasil uji validitas bantuan langsung tunai (X_1)

Penguji validitas digunakan pada 80 orang dengan tingkat signifikansi 10% maka nilai r_{tabel} adalah 0,182 yaitu dari ketujuh item pernyataan variabel peningkatan ekonomi keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Bantuan Langsung Tunai

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,671	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n=80$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r_{tabel} statistik. Maka r_{tabel} sebesar 0,182	Valid
2	0,638		Valid
3	0,495		Valid
4	0,587		Valid
5	0,644		Valid
6	0,664		Valid
7	0,318		Valid
8	0,310		Valid
9	0,664		Valid
10	0,645		Valid
11	0,258		Valid

Sumber hasil output SPSS 23 (data diolah)

Uji validitas bantuan langsung tunai pada tabel dapat disimpulkan bahwa angket mengenai peningkatan ekonomi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 11 adalah valid. Karena kesebelas item memiliki nilai

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n=80$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,182. Sehingga kesebelas item angket peningkatan ekonomi dinyatakan valid.

c. Hasil Uji Validitas Program Keluarga Harapan

Penguji validitas digunakan pada 80 orang dengan tingkat signifikansi 10% maka nilai r_{tabel} adalah 0,182 yaitu dari ketujuh item pernyataan variabel minat beli keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel IV.4
Hasil uji validitas program keluarga harapan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,679	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=80$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r_{tabel} statistik. Maka r_{tabel} sebesar 0,182	Valid
2	0,346		Valid
3	0,785		Valid
4	0,769		Valid
5	0,477		Valid
6	0,669		Valid
7	0,649		Valid
8	0,663		Valid
9	0,434		Valid
10	0,346		Valid
11	0,449		Valid

Sumber Hasil Output SPSS 23 (Data Diolah)

Uji validitas program keluarga harapan pada tabel dapat disimpulkan bahwa angket mengenai peningkatan ekonomi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 11 adalah valid. Karena kesebelas item memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n=80$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,182. Sehingga kesebelas item angket peningkatan ekonomi dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Peningkatan Ekonomi

Hasil uji reliabilitas variabel peningkatan ekonomi berdasarkan data yang diolah dengan bantuan aplikasi software SPSS dapat dilihat pada tabel.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Ekonomi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	7

Sumber hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi dapat dikatakan reliabel. Jika nilai cronbac alpha $0,750 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel peningkatan ekonomi dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

b. Hasil uji reliabilitas bantuan langsung tunai (BLT)

Hasil uji reliabilitas variabel bantuan langsung tunai (BLT) berdasarkan data yang diolah dengan bantuan aplikasi software SPSS dapat dilihat pada tabel.

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bantuan Langsung Tunai (X₁)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
.727	.727

Sumber hasil *output* Spss 23 (data diolah)

Dari hasil uji reabilitas pada tabel dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi dapat dikatakan reliabel. Jika nilai cronbac alpha $0,727 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel peningkatan ekonomi dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

c. Hasil Uji Reliabilitas Program Keluarga Harapan (PKH) (X₂)

Hasil uji reabilitas variabel peningkatan ekonomi berdasarkan data yang diolah dengan bantuan aplikasi software SPSS dapat dilihat pada tabel

Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Program Keluarga Harapan (X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	11

Sumber hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Dari hasil uji reabilitas pada tabel dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi dapat dikatakan reliabel. Jika nilai cronbac alpha $0,738 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel peningkatan ekonomi dinyatakan reliabel dan dapat diterima

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu :

Tabel IV.8 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	80	37.00	55.00	46.4625	3.92313
X ₂	80	37.00	55.00	46.9500	3.67991
Y	80	23.00	35.00	29.3125	2.87985
Valid N (listwise)	80				

Sumber Hasil *Output* SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel bantuan langsung tunai (X₁) memiliki nilai minimum 37.00, maksimum 55.00, dan nilai mean sebesar 46.4625. Variabel program keluarga harapan (X₂) memiliki nilai minimum 37.00, nilai maksimum 55.00, dan nilai mean sebesar 46.9500. Variabel peningkatan ekonomi (Y) memiliki nilai minimum 23.00, maksimum 35.00, dan nilai mean sebesar 29.3125.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji *italic* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak.

**Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.86757008
Most Extreme	Absolute	.081
Differences	Positive	.081
	Negative	-.049
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 artinya nilai signifikansi $0,200 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Jika nilai *italic* nya $> 0,005$ maka terjadi hubungan linier antara variabel indeviden dengan variabel devenden dan begitulah sebaliknya.

**Tabel IV.10
Hasil uji linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X ₁	Between	(Combined)	321.097	15	21.406	4.101	.000

X ₂	Groups	Linearity	263.812	1	263.812	50.537	.000
		Deviation from Linearity	57.285	14	4.092	.784	.682
	Within Groups		334.090	64	5.220		
	Total		655.187	79			

Sumber has il output SPSS 23 (data di olah)

Dari hasil di atas, kesimpulan yang dapat di ambil adalah : Nilai sig. deviation from linearity nya sebesar 0,682 maka terjadi hubungan linier antara variabel indeviden dan variabel devenden.

6. Hasil Analisi Regresi Linear Berganda

Uji regresi dibantu dengan SPSS versi 23 untuk mencari pengaruh antara variabel kualitas produk, citra merek , dan harga, terhadap minat beli. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Hasil uji analisis linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.370	2.945		-.126	.900
X ₁	.385	.068	.525	5.690	.000
X ₂	.251	.072	.321	3.481	.001

a. Dependent Variable: VAR00003

Sumber hasil output SPSS 23 (data diolah)

$$MB = (-370) - 385 PKH + 251 BLT + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa

- Nilai konstanta (α) bernilai negative sebesar -370, dapat diartikan bahwa jika variabel bantuan langsung tunai (X_1), program keluarga harapan (X_2) diasumsikan 0 maka peningkatan ekonomi nilainya sebesar -370

- b. Nilai koefisien regresi bantuan langsung tunai (b_1) sebesar 0,385 artinya jika variabel kualitas produk ditambah 1 satuan, maka peningkatan ekonomi di tambah sebesar 0,385 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara bantuan langsung tunai dengan peningkatan ekonomi.
- c. Nilai koefisien regresi variabel program keluarga harapan (b_2) sebesar 0,251 artinya jika variabel peningkatan ekonomi di tamban 1 satuan, maka peningkatan ekonomi bertambah sebesar 0,251 satuan koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara program bantuan langsung tunai dengan peningkatan ekonomi.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bantuan langsung tunai, program keluarga harapan, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi

Tabel IV.12
Hasil Uji Parsial (uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.370	2.945		-.126	.900
X ₁	.385	.068	.525	5.690	.000
X ₂	.251	.072	.321	3.481	.001

a. Dependent Variable: VAR00003

Sumber hasil output SPSS (dara di olah)

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada Tabel dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (80 - 3 - 1) = 76$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.664. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

1) t_{hitung} bantuan langsung tunai adalah $5.690 > 1.665$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh bantuan langsung tunai terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh

2) t_{hitung} program keluarga harapan adalah $3.481 > 1.665$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh program keluarga harapan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh

b. Hasil Uji Signifikasi Simultan (uji f)

Adapun hasil uji simultan (uji f) sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	379.650	2	189.825	53.047	.000 ^b
Residual	275.538	77	3.578		
Total	655.188	79			

a. Dependent Variable: VAR00003

b. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Sumber data *output* SPSS 23 (hasil di olah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (ulji F) pada Tabel IV.13 di atas diperoleh F hitung sebersar 53.047 dan F tabel dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df_1 = n-k-1$ dan $df_2 = n-k-1$ ($80-3-1$) =76 yang diperoleh nilainya sebesar 2.16.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53.047 > 2.16$). maka H_a ditelrima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antara pengaruh variabel bantuan langsung tunai, program keluarga

harapan, terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat

c. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut ini hasil uji determinasi (R^2):

Tabel IV.14
Hasil uji determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.569	1.89167

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Sumber: hasil output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan Tabel Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,771$. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,569 artinya kontribusi variabel bantuan langsung tunai, program keluarga harapan, terhadap peningkatan ekonomi sebesar 56,9% sedangkan 43,1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh bantuan langsung tunai (BLT) dan program keluarga harapan (PKH) dalam membantu ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat.

Adapun hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

1. Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Terhadap Peningkatan Ekonomi

Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengujian hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.690 > 1.292). Dan nilai Sig < 0,01 yang dibuktikan dengan nilai (0,000 < 0,01). Jadi, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan BLT sangat bergantung pada desain dan implementasinya. Program BLT yang baik harus memiliki mekanisme penargetan yang efektif untuk memastikan bahwa telah mencapai kelompok sasaran yang tepat selain itu perlu ada mekanisme pengawasan yang kuat untuk mencegah penyelewengan dan memastikan transparansi dalam distribusi bantuan di Indonesia. Meskipun BLT memiliki manfaat yang signifikan program ini juga menghadapi kritik kritik, potensi menciptakan ketergantungan dan kurangnya keberlanjutan jangka panjang jika tidak di iringi dengan pemberdayaan ekonomi.⁶⁵

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Dian Marini yang berjudul Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang menunjukkan bahwa Masyarakat Miskin Merasa Di Hargai Dan Sangat Terbantu dan juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan Adanya Bantuan Langsung Tunai Ini Mereka Merasa Bahwasanya Pemerintah Masih Peduli Terhadap Mereka Atau Terhadap Rakyat Miskin.

⁶⁵ Achmad Nur Hidayat, M.P.P, " buku ajar analisis publik" (Agustus 2024) Hlm. 162

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menganalisis bahwa BLT merupakan salah satu bentuk bantuan pemerintah yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu terutama dalam situasi sulit, namun selain untuk memenuhi kehidupan sehari-hari BLT juga dimanfaatkan secara lebih produktif karena sebagian masyarakat menggunakan bantuan langsung tunai ini sebagai wadah untuk membuka usaha. BLT diberikan kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan sebagai modal awal untuk membukan usaha kecil-kecilan, dengan begitu BLT tidak hanya membantu kebutuhan sehari-hari, tapi juga menjadi langkah awal untuk meningkatkan penghasilan keluarga secara mandiri, masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat jangka pendek tapi juga menciptakan peluang untuk meningkatkan penghasilan secara mandiri dalam jangka panjang. Sebagai contoh, dana BLT digunakan untuk memulai usaha seperti menjual makanan ringan, membuka warung kecil, atau membeli perlengkapan usaha yang diperlukan. Jika dikelola dengan baik usaha ini bisa menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan, sehingga tidak hanya membantu kebutuhan saat ini, tetapi juga membawa perubahan positif sebagai kondisi ekonomi keluarga kedepan. Pemerintah mendorong masyarakat penerima BLT untuk berpikir kreatif dan memanfaatkan dana tersebut dengan bijak agar manfaatnya bisa dirasakan lebih luas.

2. Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengujian hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel program keluarga harapan mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($3.481 > 1,292$). Dan nilai Sig $< 0,01$ yang dibuktikan dengan nilai ($0,001 < 0,01$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa program keluarga harapan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya. Melalui PKH, keluarga memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. Tujuan utama dari PKH untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin.⁶⁶

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari maimunah yang berjudul Pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap ekonomi masyarakat (studi kasus di desa anglaris) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif pelaksanaan program keluarga harapan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

⁶⁶ Nur Praditya Djumura, Meyko Panigoro,dkk,” Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bubeya”,(Volume 15, Nomor 1, Juni 2022) hlm. 36

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menganalisis bahwa program keluarga harapan (PKH) adalah salah satu bentuk bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat dengan tujuan untuk membantu keluarga miskin agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Tujuan PKH tidak hanya memberi bantuan secara langsung tapi juga mendorong perilaku positif dalam keluarga penerima bantuan khususnya dalam bidang pendidikan dan kesehatan. PKH memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin untuk meringankan beban ekonomi mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan bergizi, pakaian, dan tempat tinggal. PKH juga memberikan akses pendidikan kepada masyarakat untuk mendorong keluarga agar memastikan anak-anak mereka bersekolah untuk mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan angka kualitas pendidikan anak-anak dari keluarga penerima bantuan. Dari analisis yang diperoleh, PKH juga membantu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dan mendorong keluarga untuk rutin memeriksakan kesehatan mulai dari ibu hamil, bayi, dan balita. Dengan PKH, masyarakat berharap keluarga miskin mendapatkan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan taraf hidup dan keluar dari lingkaran kemiskinan.

3. Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil uji simultan (F) menyatakan bahwa ada pengaruh bantuan langsung tunai, dan program keluarga harapan secara simultan terhadap

peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat dengan pengujian dari uji F hasilnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,047 > 2,72$).

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan, bantuan langsung tunai, dan program keluarga harapan mempengaruhi peningkatan ekonomi di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat. Hasil ini menunjukkan pentingnya kedua faktor tersebut bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat karena dengan bantuan yang diberikan pemerintah masyarakat bisa mencukupi kebutuhan hidupnya, pendidikan di kalangan masyarakat juga lebih terjamin dan tingkat kesejahteraan masyarakat juga lebih meningkat

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Dian Marini yang berjudul Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang menunjukkan bahwa

D. Keterbatasan Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya masyarakat yang menerima bantuan BLT Dan PKH di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel X, yaitu bantuan

langsung tunai, dan program keluarga harapan, sedangkan variabel Y yaitu peningkatan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan dalam membantu ekonomi masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh bantuan langsung tunai terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat
2. Terdapat pengaruh program keluarga harapan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat
3. Terdapat pengaruh bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari pengaruh bantuan langsung tunai (BLT) dan program keluarga harapan (PKH) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dapat mencakup beberapa aspek yang meliputi positif dan negatif. Berikut adalah beberapa implikasi utama:

3. Positif

Bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberikan bantuan langsung kepada keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, meningkatkan

meningkatkan daya beli rumah tangga miskin, yang pada gilirannya mendorong aktivitas ekonomi, terutama di sektor perdagangan lokal dan informal. Uang yang beredar dari program ini sering digunakan di pasar lokal, meningkatkan pendapatan pedagang kecil dan pengusaha lokal. Program keluarga harapan mensyaratkan penerima untuk memastikan untuk anak-anak bersekolah dan mendapatkan layanan kesehatan, hal ini menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas pada jangka panjang. Dalam beberapa kasus, bantuan yang di berikan pemerintah tidak tepat sasaran karena data penerima yang tidak akurat, sehingga masyarakat yang tidak berhak menerima bantuan, hal ini mengurangi aktivitas program.

4. Negatif

Penerima bantuan dapat menjadi terlalu bergantung pada bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan, sehingga kurang termotivasi untuk meningkatkan produktivitas atau mencari penghasilan mandiri . dana bantuan digunakan untuk kebutuhan yang tidak produktif, seperti membeli barang konsumtif non prioritas yang tidak mendukung peningkatan ekonomi jangka panjang. Program ini memerlukan alokasi anggaran besar, jika dikelola tanpa efisiensi atau berkelanjutan, ini bisa membebani keuangan Negara dan mengurangi alokasi dana untuk program pembangunan lainnya

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut

1. Bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai dan program keluarga harapan di Desa Talang Kuning Kabupatem Pasaman Barat sebagai masyarakat yang baik dan benar agar bisa memanfaatkan dan mengelola bantuan berupa uang tunai yang diberikan pemerintah agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Bagi pemerintah diharapkan bisa mempertimbangkan dan memilih dengan bijak masyarakat yang wajib di berikan bantuan, agar tidak terjadi pemberian bantuan yang kurang merata.
3. Bagi masyarakat penerima selanjutnya diharapkan agar bisa mengelola dengan baik dan memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah agar perekonomian masyarakat menjadi semakin meningkat

Daftar Pustaka

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Riri Santika
Nim : 2040200175
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Kuning, 01 Januari 2002
Agama : Islam
Anak ke : 1 (Satu)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/ Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Talang Kuning, Kec. Gunung Tuleh, Kab.
Pasaman Barat
E-mail : santikariri2@gmail.com
No. Hp : 082360607376

B. Nama Orang Tua

Ayah : Ronaldi
Pekerjaan : Petani
Ibu : Darna
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Talang Kuning, Kec. Gunung Tuleh, Kab.
Pasaman Barat.

C. Pendidikan

1. SD Negeri 03 Gunung Tuleh (2007-2014)
2. SMP Negeri 01 Gunung Tuleh (2014-2017)
3. SMA Negeri 01 Gunung Tuleh (2017-2020)
4. Tahun 2020 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

D. Motto Hidup

“Berbagi walau tidak banyak dan bermanfaat bagi orang banyak”

Lampiran 1

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Permatasari Siregar,M.Si,

NIP : 199305242020122005

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “ **Pengaruh Bantuan Langsung Tunj (BLT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat**”.

Yang disusun oleh:

Nama : Riri Santika

Nim : 2040200175

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 2024

Validator

**Indah Permatasari Siregar,M.Si,
NIP.199305242020122005**

LEMBAR VALIDASI
PENINGKATAN EKONOMI (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan revisi) dan TV (Tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara/I dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau meluruskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No soal	V	VR	TV
1. Pendidikan	1			
2. Inflasi	2 & 3			
3. Tingkat pengangguran	4 & 5			
4. Tingkat konsumsi masyarakat	6, 7, & 8			

Catatan:

Padangsidempuan, Oktober 2024

Indah Permatasari Siregar,M.Si,
NIP.199305242020122005

LEMBAR VALIDASI

PENGARUH BANTUAN LANGSUNG TUNAI (X₁)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V(Valid), VR (Valid dengan revisi) dan TV
(Tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara/I dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau meluruskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No soal	V	VR	TV
1. Bantuan sosial	1, 2, 3,& 4			
2. Mendapatkan akses pelayanan kesehatan	5, 6, & 7			
3. Terdaftar dan mendapatkan program bantuan komplemente	8, 9, &			

Catatan:

Padangsidimpun, Oktober 2024

Indah Permatasari Siregar,M.Si,
NIP.199305242020122005

LEMBAR VALIDASI
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (X₂)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V(Valid), VR (Valid dengan revisi) dan TV (Tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara/I dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau meluruskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No soal	V	VR	TV
1. Bantuan sosial	1, 2			
2. Mendapatkan bantuan pendidikan	3, 4, 5, 6, 7,			
3. Terdaftar dan mendapatkan program bantuan komplemente	8, 9, & 10			

Catatan:

Padangsidempuan, Oktober 2024

Indah Permatasari Siregar,M.Si,
NIP.199305242020122005

Lampiran II

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh

Responden

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya :

Nama : Riri Santika

NIM : 2040200175

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Bantan Langsung Tuni dan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat**”. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Mahasiswa/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh–sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Mahasiswa/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Oktober 2024
Hormat Saya

Riri Santika
Nim. 2040200175

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Talang Kuning Kecamatan Gunung Tuleh

Di- Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr . Wb,

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket di buat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **“Pengaruh Bantuan Langsung Tunai dan Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Jorong Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat”**.

Atas kesediaan saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikumn Wr.Wb.

Hormat Saya,

Riri Santika
NIM. 2040200175

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI JORONG TALANG KUNING KABUPATEN PASAMAN BARAT

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Lokasi :
Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda (√) kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban.

Adapun makna jawaban tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang setuju (KS)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

3. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Angket Variabel Dependen (Y) Peningkatan Ekonomi

No	Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	SK	TS	STS
1	Pendidikan membuat saya mampu meningkatkan perekonomian					
2	Tingkat perekonomian masyarakat menjadi semakin menurun karna adanya					

	inflasi					
3	Inflasi yang terlalu tinggi dapat merugikan stabilitas perekonomian masyarakat					
4	Tingkat pengangguran yang semakin tinggi menyebabkan perekonomian masyarakat semakin menurun					
5	Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat karena perekonomian menurun					
6	Pendapatan saya mempengaruhi konsumsi					
7	Perubahan harga dapat mempengaruhi keputusan konsumen.					

2. Angket variabel indeviden (X_1) bantuan langsung tunai (BLT)

No	Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa Program BLT sudah tepat sasaran, karena disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu					
2.	Bantuan sosial yang saya terima di berikan secara tepat waktu					
3.	Saya merasa puas dengan bantuan sosial yang telah diberikan					
4.	Saya merasa bantuan sosial sangat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari					
5.	Saya merasa BLT membantu saya dalam mendapatkan layanan kesehatan					
6.	Saya mudah mengakses fasilitas kesehatan dengan bantuan keuangan dari BLT					
7.	BLT yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan kesehatan saya dan keluarga saya					
8.	Bantuan BPJS atau layanan					

	kesehatan gratis sangat membantu saya					
9.	Bantuan komplementer yang saya terima sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari					
10.	Bantuan pangan atau kartu sembako sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga saya					
11.	Bantuan pendidikan seperti KIP membantu anak saya tetap sekolah					

3. Angket variabel indeviden (X₂) program keluarga harapan (PKH)

No	Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pemberian dana bantuan PKH benar-benar berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup					
2.	Bantuan dana yang diberikan dapat meningkatkan kebutuhan kesehatan					
3.	Infopormasi mengenai bantuan sosial yang saya terima jelas dan mudah di pahami					
4.	Bantuan PKH memberikan kemudahan untuk peserta PKH mengakses layanan pendidikan					
5.	Saya merasa bantuan pendidikan yang diberikan cukup untuk menunjang kebutuhan sekolah anak saya					
6.	Bantuan PKH yang saya terima membantu dalam membayar biaya pendidikan anak saya					
7.	Bantuan pendidikan yang di terima membantu meringankan beban ekonomi keluarga saya					
8.	Bantuan biaya pendidikan membantu anak saya tetap bersekolah					
9.	Bantuan komplementer yang saya terima sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan					

	keluarga saya					
10.	BPJS layanan kesehatan gratis membantu saya dan keluarga saya dalam mengakses layanan kesehatan					
11.	Informasi mengenai bantuan komplementer yang saya terima sangat jelas dan mudah di pahami					

Lampiran III

Tabulasi Angket

1. Tabulasi Angket Variabel Peningkatan Ekonomi (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	jumlah
1	4	5	4	5	4	5	4	31
2	4	4	4	4	4	5	4	29
3	5	5	5	5	4	5	4	33
4	4	4	4	4	3	4	3	26
5	5	5	3	5	5	5	5	33
6	4	4	2	4	4	5	4	27
7	4	4	4	4	4	3	4	27
8	5	5	4	4	4	5	4	31
9	4	4	4	4	3	4	3	26
10	4	4	4	5	3	5	3	28
11	5	5	4	5	5	4	5	33
12	4	4	4	4	3	4	3	26
13	4	4	5	4	4	3	4	28
14	4	4	4	4	3	4	3	26
15	4	4	3	4	3	4	3	25
16	4	4	5	4	4	5	4	30
17	4	4	4	4	3	5	3	27
18	4	4	4	4	2	4	2	24
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	5	5	4	5	5	5	5	34
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	4	4	4	5	4	4	4	29
23	5	5	5	4	4	5	4	32
24	4	4	5	4	4	4	4	29
25	4	4	4	3	3	4	3	25
26	4	4	4	4	4	5	4	29
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	3	5	3	27

30	4	4	3	5	4	5	4	29
31	4	4	4	4	4	5	4	29
32	5	5	4	5	4	4	4	31
33	4	4	4	4	3	4	3	26
34	5	5	5	5	5	3	5	33
35	4	4	4	4	4	5	4	29
36	4	4	4	4	4	3	4	27
37	5	5	4	4	4	5	4	31
38	4	4	3	4	2	4	2	23
39	4	4	4	5	3	5	3	28
40	5	5	4	5	5	4	5	33
41	5	5	4	5	4	5	4	32
42	4	4	4	4	4	5	4	29
43	5	5	5	5	4	5	4	33
44	4	4	4	4	3	4	3	26
45	4	4	5	5	5	5	5	33
46	4	4	5	4	4	5	4	30
47	4	4	4	4	4	1	4	25
48	4	4	4	4	4	5	4	29
49	4	4	4	4	2	4	2	24
50	4	4	4	5	3	5	3	28
51	4	4	4	5	5	4	5	31
52	4	4	3	4	3	4	3	25
53	4	4	4	4	4	3	4	27
54	5	5	4	4	3	4	3	28
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	5	5	5	4	4	5	4	32
57	4	4	4	4	3	5	3	27
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	5	5	4	5	5	5	5	34
60	4	4	3	5	5	5	5	31
61	4	4	4	4	3	3	3	25
62	5	5	4	5	4	4	4	31
63	5	5	4	4	4	5	4	31
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	5	5	5	3	3	4	3	28
66	4	4	4	4	4	5	4	29
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	5	5	3	4	4	4	4	29
69	5	4	5	5	5	5	5	34
70	4	4	5	4	4	4	4	29
71	4	5	4	4	5	5	5	32

72	3	5	4	5	4	4	4	29
73	3	5	3	4	5	5	5	30
74	5	4	3	5	4	5	4	30
75	4	4	4	4	4	4	4	32
76	3	5	4	5	4	4	4	29
77	5	5	4	5	5	5	5	34
78	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	3	5	5	5	5	31
80	5	5	4	5	5	5	5	34

2. Tabulasi Angket Variabel Program Keluarga Harapan (X₁)

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JUMLAH
1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	50
2	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	46
3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	51
6	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	46
7	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	45
8	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	49
9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	40
10	5	4	5	2	5	5	4	4	5	3	4	47
11	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	48
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	42
13	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	43
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	41
15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	41
16	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	2	49
17	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	48
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	43
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	53
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
22	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	48
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	52
24	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	46
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
26	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	46
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
29	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	49
30	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	49
31	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	47
32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	50
33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	45
34	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	53
35	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	47

36	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	46
37	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46
38	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	38
39	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	48
40	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	49
41	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	51
42	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	5	46
43	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	50
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
45	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	50
46	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	48
47	5	5	5	5	5	1	4	4	1	4	4	43
48	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	48
49	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	40
50	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	49
51	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	47
52	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	43
53	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	41
54	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	44
55	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	43
56	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	52
57	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	48
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
59	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	52
60	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	51
61	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	37
62	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	46
63	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	52
64	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
65	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	45
66	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	49
67	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46
68	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	44
69	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	51
70	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	51
71	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	49
72	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	45
73	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	44
74	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	46
75	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	45
76	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	37
77	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	41
78	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	2	45
79	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	49
80	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	45

3. Tabulasi Angket Variabel program keluarga harapan (X₂)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JUMLAH
1	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	47
2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	47
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	50
6	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	3	43
7	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	47
8	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	48
9	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	53
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
13	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	50
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
16	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	46
17	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	47
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
19	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	53
20	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	52
21	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	51
22	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	48
23	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	51
24	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	42
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
26	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	47
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
30	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	41
31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45

32	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	52
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
36	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	45
37	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
38	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	37
39	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	45
40	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	51
41	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	49
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
43	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	49
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
45	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	45
46	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	44
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
48	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	46
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	44
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
52	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	43
53	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	46
54	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	51
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
56	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	51
57	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	47
58	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	49
59	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	51
60	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	5	43
61	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	41
62	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
63	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	52
64	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
66	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
67	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	47
68	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	50
69	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	51
70	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	51
71	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	47
72	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	48

73	3	3	3	5	4	5	3	4	5	3	5	43
74	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	46
75	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
76	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
78	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	51
79	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	51
80	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	51

Lampiran IV.

Hasil Output SPSS Versi 23 Hasil Uji Validitas Peningkatan Ekonomi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,593	Instrument valid jika r hitung > r tabel dengan n=80, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r tabel statistik. Maka r tabel sebesar 0,182	Valid
2	0,643		Valid
3	0,334		Valid
4	0,622		Valid
5	0,838		Valid
6	0,472		Valid
7	0,838		Valid

Sumber Hasil Output SPSS 23 (data di olah)

Hasil Output SPSS Versi 23 Hasil Uji Validitas Bantuan Langsung Tunai

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,671	Instrument valid jika r hitung > r tabel dengan n=80, pada taraf signifikan 10% dengan nilai r tabel statistik. Maka r tabel sebesar 0,182	Valid
2	0,638		Valid
3	0,495		Valid
4	0,587		Valid
5	0,644		Valid
6	0,664		Valid
7	0,318		Valid
8	0,310		Valid
9	0,664		Valid
10	0,645		Valid
11	0,258		Valid

Sumber hasil output SPSS 23 (data diolah)

Hasil uji validitas program keluarga harapan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,679	Instrument valid jika r hitung > r tabel dengan n=80, pada taraf signifikan	Valid
2	0,346		Valid
3	0,785		Valid

4	0,769	10% dengan nilai r tabel	Valid
5	0,477	statistik. Maka r tabel	Valid
6	0,669	sebesar 0,182	Valid
7	0,649		Valid
8	0,663		Valid
9	0,434		Valid
10	0,346		Valid
11	0,449		Valid

Sumber Hasil Output SPSS 23 (Data Diolah)

Hasil uji reliabilitas variabel peningkatan ekonomi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	8

Sumber hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bantuan Langsung Tunai (BLT) (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
.727	.727

Sumber hasil *output* Spss 23 (data diolah)

Hasil Uji Reliabilitas Program Keluarga Harapan (PKH)

(X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	12

Sumber hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	80	37.00	55.00	46.4625	3.92313
X ₂	80	37.00	55.00	46.9500	3.67991
Y	80	23.00	35.00	29.3125	2.87985
Valid N (listwise)	80				

Sumber Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		80
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.86757008
Most Extreme	Absolute	.081
Differences	Positive	.081
	Negative	-.049
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Hasil uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X ₁ *	Between Groups	(Combine d)	321.097	15	21.406	4.101	.000
X ₂		Linearity	263.812	1	263.812	50.537	.000
		Deviation from Linearity	57.285	14	4.092	.784	.682
	Within Groups		334.090	64	5.220		
	Total		655.187	79			

Sumber hasil *output* SPSS 23 (data di olah)

Hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.370	2.945		-.126	.900
	VAR00001	.385	.068	.525	5.690	.000
	VAR00002	.251	.072	.321	3.481	.001

a. Dependent Variable: VAR00003

Sumber hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Hasil Uji Persial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.370	2.945		-.126	.900
	VAR00001	.385	.068	.525	5.690	.000
	VAR00002	.251	.072	.321	3.481	.001

a. Dependent Variable: VAR00003

Sumber hasil *output* SPSS (dara di olah)

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	379.650	2	189.825	53.047	.000 ^b
	Residual	275.538	77	3.578		
	Total	655.188	79			

a. Dependent Variable: VAR00003

b. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Hasil uji determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.569	1.89167

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Sumber: hasil output SPSS 23 (data diolah)

LAMPIRAN V

1. Hasil uji variable eningkatan ekonomi

		Correlations							Jumlah
X		peningkatan ekonomi 1	peningkatan ekonomi 2	peningkatan ekonomi 3	peningkatan ekonomi 4	peningkatan ekonomi 5	peningkatan ekonomi 6	peningkatan ekonomi 7	
Y	Pearson Correlation	1	.615**	.245*	.300**	.311**	.211	.311**	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.028	.007	.005	.061	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.615**	1	.172	.378**	.428**	.220	.428**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.127	.001	.000	.050	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.245*	.172	1	.000	.116	-.033	.116	.335**
	Sig. (2-tailed)	.028	.127		.997	.304	.771	.304	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.300**	.378**	.000	1	.514**	.278*	.514**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.997		.000	.012	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.311**	.428**	.116	.514**	1	.218	1.000**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.304	.000		.053	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.211	.220	-.033	.278*	.218	1	.218	.473**
	Sig. (2-tailed)	.061	.050	.771	.012	.053		.053	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.311**	.428**	.116	.514**	1.000**	.218	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.304	.000	.000	.053		.000

	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y	Pearson Correlation	.593**	.643**	.335**	.623**	.839**	.473**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Variable Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Correlations													
		BLT 1	BLT 2	BLT 3	BLT 4	BLT 5	BLT 6	BLT 7	BLT 8	BLT 9	BLT 10	BLT 11	JUMLAH
X ₁	Pearson Correlation	1	.534**	.327**	.442**	.610**	.394**	-.271*	.188	.394**	.350**	.082	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000	.000	.015	.095	.000	.001	.472	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.534**	1	.261*	.579**	.531**	.221*	-.004	.054	.221*	.363**	.024	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000		.020	.000	.000	.049	.970	.636	.049	.001	.834	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.327**	.261*	1	.211	.471**	.179	-.048	.109	.179	.262*	.087	.495**
	Sig. (2-tailed)	.003	.020		.061	.000	.113	.672	.336	.113	.019	.441	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.442**	.579**	.211	1	.426**	.092	.072	.090	.092	.576**	.071	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.061		.000	.418	.524	.427	.418	.000	.534	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.610**	.531**	.471**	.426**	1	.226*	.010	.098	.226*	.370**	.026	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.043	.933	.389	.043	.001	.816	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.394**	.221*	.179	.092	.226*	1	.019	.103	1.000**	.208	.146	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.113	.418	.043		.870	.365	.000	.064	.196	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	-.271*	-.004	-.048	.072	.010	.019	1	-.185	.019	.103	.062	.119
	Sig. (2-tailed)	.015	.970	.672	.524	.933	.870		.100	.870	.364	.584	.293

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.188	.054	.109	.090	.098	.103	-.185	1	.103	.217	.053	.311**
	Sig. (2-tailed)	.095	.636	.336	.427	.389	.365	.100		.365	.053	.643	.005
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.394**	.221*	.179	.092	.226*	1.000**	.019	.103	1	.208	.146	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.113	.418	.043	.000	.870	.365		.064	.196	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.350**	.363**	.262*	.576**	.370**	.208	.103	.217	.208	1	.104	.645**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.019	.000	.001	.064	.364	.053	.064		.357	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.082	.024	.087	.071	.026	.146	.062	.053	.146	.104	1	.259*
	Sig. (2-tailed)	.472	.834	.441	.534	.816	.196	.584	.643	.196	.357		.021
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₁	Pearson Correlation	.675**	.638**	.495**	.588**	.645**	.665**	.119	.311**	.665**	.645**	.259*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.293	.005	.000	.000	.021	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Program Keluarga Harapan

4. Correlations

		PKH 1	PKH 2	PKH 3	PKH 4	PKH 5	PKH 6	PKH 7	PKH 8	PKH 9	PKH 10	PKH 11	JUMLAH
X ₂	Pearson	1	-.047	.789**	.725**	.256*	.493**	.410**	.356**	.305**	-.047	.208	.679**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)		.682	.000	.000	.022	.000	.000	.001	.006	.682	.064	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson	-.047	1	.037	-.039	-.095	-.153	.015	.041	.026	1.000**	.102	.347**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.682		.747	.734	.404	.174	.897	.717	.819	.000	.366	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson	.789**	.037	1	.793**	.350**	.580**	.471**	.452**	.321**	.037	.250*	.785**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.747		.000	.001	.000	.000	.000	.004	.747	.026	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson	.725**	-.039	.793**	1	.324**	.646**	.455**	.476**	.388**	-.039	.336**	.770**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.734	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.734	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson	.256*	-.095	.350**	.324**	1	.392**	.355**	.303**	.044	-.095	.185	.477**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.022	.404	.001	.003		.000	.001	.006	.695	.404	.100	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson	.493**	-.153	.580**	.646**	.392**	1	.525**	.447**	.229*	-.153	.249*	.669**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.174	.000	.000	.000		.000	.000	.041	.174	.026	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson	.410**	.015	.471**	.455**	.355**	.525**	1	.710**	.172	.015	.067	.649**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.897	.000	.000	.001	.000		.000	.128	.897	.557	.000

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson Correlation	.356**	.041	.452**	.476**	.303**	.447**	.710**	1	.370**	.041	.122	.664**
	Sig. (2-tailed)	.001	.717	.000	.000	.006	.000	.000		.001	.717	.283	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson Correlation	.305**	.026	.321**	.388**	.044	.229*	.172	.370**	1	.026	.036	.435**
	Sig. (2-tailed)	.006	.819	.004	.000	.695	.041	.128	.001		.819	.750	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson Correlation	-.047	1.000**	.037	-.039	-.095	-.153	.015	.041	.026	1	.102	.347**
	Sig. (2-tailed)	.682	.000	.747	.734	.404	.174	.897	.717	.819		.366	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson Correlation	.208	.102	.250*	.336**	.185	.249*	.067	.122	.036	.102	1	.450**
	Sig. (2-tailed)	.064	.366	.026	.002	.100	.026	.557	.283	.750	.366		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X ₂	Pearson Correlation	.679**	.347**	.785**	.770**	.477**	.669**	.649**	.664**	.435**	.347**	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DOKUMENTASI

Wawancara dengan ibu Asmawasti



Wawancara deangan ibu Susanna



Wawancara dengan ibu Dian maya sari



Wawancara deangan ibu Enje



Wawancara dengan ibu Arna



Wawancara dengan ibu Derhana



Wawancara dengan ibu Gina



Wawancara dengan ibu Masrida



Wawancara dengan ibu Eli warni



Wawancara dengan ibu Darna



Distribusi Nilai t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

Distribusi r tabel statistik

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22060 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 226/ Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/10/2024

/5 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Riri Santika
NIM : 2040200175
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Talang Kuning Kabupaten Pasaman Barat**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH
KEPALA JORONG TALANG KUNING

Alamat: Talang Kuning

Kode Pos: 38758

SURAT BALASAN RISET

Nomor: 130 / KJ-TK/ 11-2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IRJON BATUBARA**
Jabatan : Kepala Jorong Talang Kuning
Alamat : Jorong Talang Kuning, Nagari Seberang Kenaikan, Kecamatan
Gunung Tuleh, Kab Pasaman Barat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **RIRI SANTIKA**
Nim : 2040200175
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di talang kuning sebagai syarat
penyusunan skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dan Program Keluarga Harapan
(PKH) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Talang Kuning
Kabupaten Pasaman Barat"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasama kami ucapkan terimakasih.

Talang Kuning,



Talang Kuning